

**ANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS  
EKSPLANASI MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH  
TAHUN 2023**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh  
Ananda Aulya Natasya  
105331103620

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
TAHUN 2024**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **Ananda Aulya Natasya**, Nim: **105331103620** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : **144 Tahun 1445 H/2024 M**, Tanggal **18 Mei 2024**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 22 Mei 2024 M**.

Makassar, ~~18~~ 27 Dzulqaidah 1445 H  
27 Mei 2024 M

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Z. Anwar Assolami, Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Baharullah, M. Pd.
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Dra. Munirah, M. Pd.  
2. Dr. Amal Akbar, M. Pd.  
3. Dr. Rahmatiah, S. Ag., M. Pd.  
4. Desy Ayu Andhira, S. Pd., M. Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

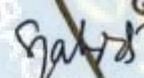
Nama : Ananda Aulya Natasya  
Nim : 105331103620  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi  
Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 2023

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Mei 2024 M

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Syahrudin, M. Pd.

  
Dr. Anm Asnidar, M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.  
NBM: 860 934

Ketua Prodi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd.  
NBM: 951 826

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Aulya Natasya

Nim : 105331103620

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Majalah  
Suara Muhammadiyah Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 30 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ananda Aulya Natasya



### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Aulya Natasya  
Nim : 105331103620  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut.

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 30 Mei 2024

Yang membuat pernyataan

  
Ananda Aulya Natasya

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya” (Q.S. Al-Baqarah:286)

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.

Kupersembahkan karya sederhana ini

Kepada yang selalu menyayangiku

dan tak pernah meragukan kemampuanku sedikitpun.

Ibu dan Ayahku tercinta, Nurlim E.S., S.Pd. dan Firmansyah Habsi S.Sos.

Juga kepada seseorang yang selalu memikul sebagian bebanku dan membantuku

dengan ketulusan yang penuh cinta sejak 6 tahun yang lalu, Wahyudi M.

Terakhir, kepada saudara seperjuanganku Anandita Sastra 20

Seluruh lelah dalam karya ini adalah bagian dari lelah-lelah mereka.

## ABSTRAK

**Ananda Aulya Natasya, 2024.** Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 2023. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing I Syahrudin dan pembimbing II Anin Asnidar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam majalah Suara Muhammadiyah Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* (studi pustaka) dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih majalah tersebut sebagai bahan penelitian karena merupakan media yang diproduksi oleh Muhammadiyah serta belum adanya penelitian sebelumnya yang menggunakan majalah Suara Muhammadiyah. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat 18 teks eksplanasi dalam majalah Suara Muhammadiyah yang tersusun dengan struktur lengkap terdiri dari identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan serta kaidah kebahasaan berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu, penunjuk keterangan cara, konjungsi kausalitas, dan kata ganti.



## PRAKATA



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan inikehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Nurlim E.S., S. Pd. dan Firmansyah Habsi, S. Sos., yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya,

kepada Bapak Dr. Syahrudin, M.Pd., dan Ibu Dr. Anin Asnidar M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, MPL., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Syekh Adiwijaya, M. Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>KARTU KONTROL PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengertian Teks.....	6
2. Jenis-Jenis Teks.....	7
3. Pengertian Teks Eksplanasi .....	9
4. Struktur Teks Eksplanasi.....	10
5. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi .....	14
6. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi .....	15
7. Pengertian Majalah.....	15
8. Jenis-Jenis Majalah .....	17

9. Kelebihan Majalah .....	18
10. Kekurangan Majalah .....	19
11. Majalah Suara Muhammadiyah .....	19
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Definisi Istilah .....	28
C. Data dan Sumber Data .....	29
D. Fokus Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	30
G. Prosedur Penelitian.....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan.....	88

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	92
B. Saran.....	92

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>
----------------------	-----------

<b>RIWYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>110</b>
----------------------------------	------------

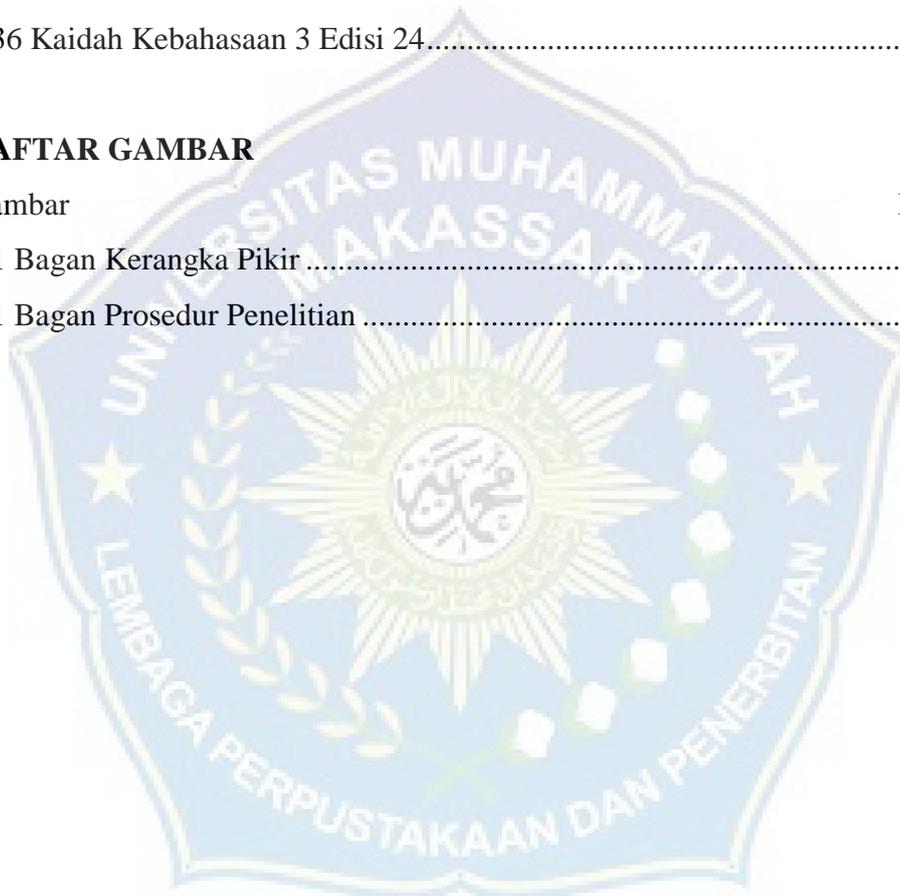
## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Teks 1 Edisi 19 .....	33
4.2 Teks 2 Edisi 19.....	35
4.3 Teks 3 Edisi 19.....	37
4.4 Teks 1 Edisi 20.....	40
4.5 Teks 2 Edisi 20.....	43
4.6 Teks 3 Edisi 20.....	45
4.7 Teks 1 Edisi 21 .....	47
4.8 Teks 2 Edisi 21.....	51
4.9 Teks 3 Edisi 21.....	52
4.10 Teks 1 Edisi 22.....	54
4.11 Teks 2 Edisi 22.....	57
4.12 Teks 3 Edisi 22.....	59
4.13 Teks 1 Edisi 23.....	61
4.14 Teks 2 Edisi 23.....	64
4.15 Teks 3 Edisi 23.....	66
4.16 Teks 1 Edisi 24.....	68
4.17 Teks 2 Edisi 24.....	71
4.18 Teks 3 Edisi 24.....	73
4.19 Kaidah Kebahasaan 1 Edisi 19.....	74
4.20 Kaidah Kebahasaan 2 Edisi 19.....	75
4.21 Kaidah Kebahasaan 3 Edisi 19.....	76
4.22 Kaidah Kebahasaan 1 Edisi 20.....	77
4.23 Kaidah Kebahasaan 2 Edisi 20.....	78
4.24 Kaidah Kebahasaan 3 Edisi 20.....	78
4.25 Kaidah Kebahasaan 1 Edisi 21 .....	79
4.26 Kaidah Kebahasaan 2 Edisi 21.....	80
4.27 Kaidah Kebahasaan 3 Edisi 21 .....	81
4.28 Kaidah Kebahasaan 1 Edisi 22.....	81

4.29 Kaidah Kebahasaan 2 Edisi 22.....	82
4.30 Kaidah Kebahasaan 3 Edisi 22.....	82
4.31 Kaidah Kebahasaan 1 Edisi 23.....	8
4.32 Kaidah Kebahasaan 2 Edisi 23.....	84
4.33 Kaidah Kebahasaan 3 Edisi 23.....	85
4.34 Kaidah Kebahasaan 1 Edisi 24.....	86
4.35 Kaidah Kebahasaan 2 Edisi 24.....	81
4.36 Kaidah Kebahasaan 3 Edisi 24.....	88

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	25
3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	32



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu peran besar bahasa ialah agar semua orang lebih mudah untuk berinteraksi. Manusia dapat mengekspresikan dirinya sebagai makhluk sempurna melalui bahasa. Kalimat-kalimat yang mungkin digabungkan menjadi suatu teks bahasa rias. Teks adalah kumpulan kata atau frasa dengan sintaksis dan struktur tertentu yang dapat dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Tujuannya adalah untuk mengkomunikasikan makna, memberikan klarifikasi, atau menyampaikan informasi. Teks hadir dalam berbagai bentuk, termasuk artikel berita, laporan, debat, teks prosedur, eksposisi, dan deskripsi.

Salah satu jenis teks respon dan faktual adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa mengenai asal usul, proses, atau berkembangnya suatu fenomena, baik peristiwa alam, sosial, maupun budaya. Menurut Yusuf A.B. dan Dahlan (2021:543) bahwa eksplanasi digunakan untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu secara logis, tetapi tidak untuk mendeskripsikan objek. Teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis mengenai mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. Berbagai fenomena yang terjadi saat ini dapat ditemukan di media massa, salah satunya majalah.

Seperti media cetak lainnya, seperti surat kabar, majalah merupakan salah satu komponen media berita, khususnya pers tertulis. Dibandingkan dengan

surat kabar, majalah seringkali memiliki pasar yang lebih besar dan khalayak yang lebih beragam, meskipun jumlah pembacanya lebih kecil. Berdasarkan pengamatan ini, majalah tampaknya memiliki umur yang lebih panjang dibandingkan surat kabar. Surat kabar hanya memuat berita, sedangkan majalah menawarkan lebih banyak substansi. Majalah sering kali meliputi topik-topik kontemporer yang mendalam. Majalah yang diterbitkan secara berkala mungkin diterbitkan mingguan, dua bulanan, atau bulanan.

Kelompok gerakan Islam Muhammadiyah telah menerbitkan Suara Muhammadiyah sejak tahun 1915. Salah satu media massa paling awal di Indonesia yang pernah menerbitkannya, Suara Muhammadiyah masih terus menerbitkannya hingga saat ini. Suara Muhammadiyah tetap bertahan melewati berbagai kesulitan sepanjang sejarah, mulai dari masa penjajahan Belanda hingga masa pendudukan Jepang, kemerdekaan, era orde lama, orde baru, hingga era reformasi saat ini. Di era baru seperti sekarang, Suara Muhammadiyah menghadapi tantangan revolusi teknologi dan media. Digitalisasi telah memaksa banyak media cetak untuk berhenti. Namun Suara Muhammadiyah masih tetap bertahan.

Suara Muhammad hadir untuk memberikan pencerahan dalam merefleksikan gerakan progresif Muhammadiyah karena kepemimpinannya mengusung ciri-ciri intelektual modern, yaitu mampu membaca dan menulis aksara latin, memahami bahasa Melayu, sebagian bahasa Belanda, memahami karya jurnalistik, menguasai berbagai isu mutakhir dan penggunaan percetakan. Suara Muhammadiyah berperan dalam membentuk generasi baru intelektual

Muslim di Indonesia. Suara Muhammadiyah lahir dari rahim Muhammadiyah, ditujukan untuk semua kalangan. Suara Muhammadiyah bukan majalah khusus ilmiah, bukan majalah warta berita, bukan majalah hiburan ringan. Suara Muhammadiyah merupakan majalah yang memuat berbagai isu-isu sosial.

Bahasa dan struktur paragraf penjelas dalam majalah dapat digunakan untuk mengkaji materi. Analisis struktur teks sangat penting karena memastikan bahwa tulisannya kohesif dan terorganisir. Paragraf penjelasan akan mengidentifikasi fenomena, menguraikan rangkaian peristiwa, dan kemudian memberikan ringkasan. Sementara itu, standar kebahasaan teks eksplanasi berfungsi untuk memperjelas bagaimana persyaratan tersebut mengatur penggunaan bahasa yang benar sebagai ciri yang membedakan teks tersebut dengan jenis tulisan lainnya. Kata benda yang mengacu pada fenomena, konjungsi sebab akibat, konjungsi temporal, serta kata dan frasa teknis merupakan contoh kaidah kebahasaan yang berlaku pada teks eksplanasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini bermanfaat karena memenuhi minat peneliti terhadap kaidah kebahasaan dan struktur teks eksplanasi yang terdapat dalam majalah Suara Muhammadiyah tahun 2023. Untuk menunjukkan apakah isi majalah tersebut tersusun dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, peneliti melakukan analisis yang lebih mendalam. Selain itu, belum ada peneliti lain yang pernah melakukan penyelidikan ini. Pendekatan ini diharapkan akan memungkinkan temuan penelitian menjadi model yang baik untuk analisis teks eksplanasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur teks eksplanasi pada majalah Suara Muhammadiyah 2023?
2. Bagaimana kaidah kebahasaan pada teks eksplanasi yang terdapat pada majalah Suara Muhammadiyah tahun 2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya.

1. Menganalisis struktur teks eksplanasi majalah Suara Muhammadiyah tahun 2023.
2. Menganalisis kaidah kebahasaan teks eksplanasi majalah Suara Muhammadiyah tahun 2023.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diperkirakan akan muncul. Ada keuntungan teoretis dan praktis yang dapat diwujudkan.

1. Manfaat secara teori

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa terkait kaidah dan struktur teks eksplanasi di majalah Suara Muhammadiyah.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, peneliti berharap pembaca, pendidik, dan peneliti lain akan menganggap penelitian ini berharga.

3. Manfaat bagi pembaca

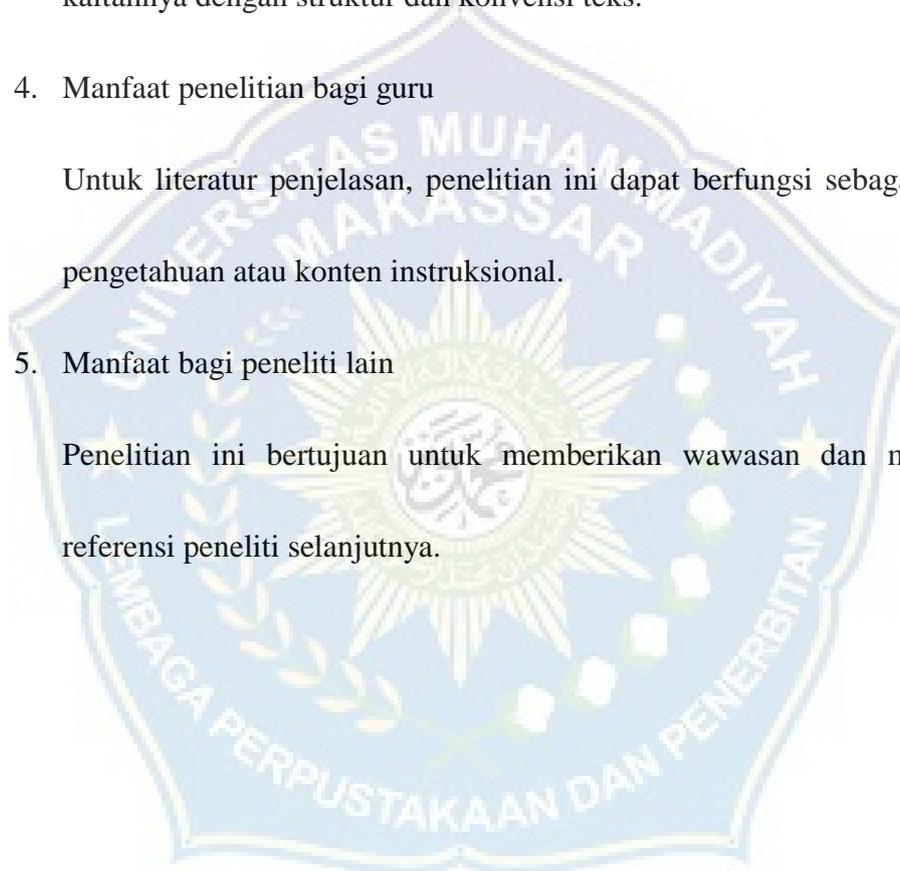
Studi ini berkontribusi pada pemahaman kita tentang bahasa dalam kaitannya dengan struktur dan konvensi teks.

4. Manfaat penelitian bagi guru

Untuk literatur penjelasan, penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan atau konten instruksional.

5. Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan menambah referensi peneliti selanjutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Teks**

Menurut Zainurrahman (2011: 128) , teks merupakan seperangkat unit bahasa baik lisan maupun tulisan, dengan ukuran tertentu, makna tertentu, serta tujuan tertentu . Teks bersifat sistematis, dengan struktur elemen yang teratur, dimana perubahan pada satu elemen mempunyai pengaruh keseluruhan. Teks terdiri dari kata, kalimat, paragraf, atau wacana yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang diterima secara konvensional dan dipahami secara kognitif. Ciri-ciri tersebut menjadi ciri khas teks itu sendiri yang disebut tekstur.

Menurut Rosdiana dan Attas (2022:666) teks terdiri atas rangkaian kata atau kalimat yang mempunyai struktur dan tata bahasa tertentu yang disajikan secara lisan maupun tulis. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi, menjelaskan sesuatu, atau mengungkapkan makna.

Teks adalah kesatuan bahasa yang memiliki koherensi dan kohesi. Koherensi berdasar pada hubungan makna antarbagian teks, sedangkan kohesi mengacu pada hubungan gramatikal dan leksikal antarunit bahasa. Setiap orang dapat memperoleh manfaat besar dari teks karena kita hidup di dunia kata-kata. Penciptaan teks benar-benar terjadi ketika pemikiran atau

makna diungkapkan melalui susunan kata-kata. Teks tercipta ketika pikiran diungkapkan secara lisan (berbicara) atau tertulis (menulis).

Dari argumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa teks merupakan upaya individu untuk mengkomunikasikan gagasannya sedemikian rupa sehingga orang lain dapat membaca dan memahaminya dengan menggunakan bahasa tulis. Proses menguraikan makna tekstual melibatkan membaca dan mendengarkan. Oleh karena itu, sebuah teks dapat diucapkan atau ditulis dan berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan.

## **2. Jenis-Jenis Teks**

- a. Teks prosedur adalah bagian dari dokumen bahasa Indonesia yang menguraikan cara melakukan atau membuat sesuatu dengan baik sesuai dengan prosedur baku.
- b. Teks deskripsi adalah jenis teks yang memaparkan dengan kata-kata yang jelas dan terperinci. Berisi penggambaran peristiwa yang dapat dirasakan berdasarkan sudut pandang penulis.
- c. Teks debat adalah teks yang merangkum suatu topik dari sudut pandang pihak lawan, atau pihak yang mendukung dan menentang topik tersebut. Teks argumentasi dua sisi adalah nama lain dari bahan diskusi.
- d. Tulisan argumentatif adalah tulisan yang menjelaskan sudut pandang penulis, didukung oleh bukti-bukti, dan berupaya meyakinkan pembaca.
- e. Penulisan ekspositori berupaya memperdalam pemahaman pembaca dengan memberikan informasi yang benar secukupnya secara jelas dan

ringkas. Dua komponen utama membentuk teks ekspositori: pemikiran dan fakta.

- f. Salah satu kategori teks dalam bahasa Indonesia yang menjelaskan bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi adalah teks eksplanasi. Dalam karya ini, sosial, dan budaya.
- g. Bagian teks yang menawarkan pengetahuan dan informasi berdasarkan observasi terhadap suatu item disebut teks observasi.
- h. Teks anekdot mengacu pada tulisan yang merinci kejadian-kejadian lucu, tidak masuk akal, atau menyusahkan yang muncul selama krisis dan ditangani dengan tanggapan.
- i. Teks laporan ditulis dengan tujuan untuk menggambarkan secara lengkap kejadian suatu skenario tertentu.
- j. Teks berita adalah laporan peristiwa yang memiliki nilai berita (*news value*), aktual, faktual, dan menarik.

### 3. Pengertian Teks Eksplanasi

Menurut Knapp dan Watkins (2005:126) *explaining has two main orientations-to explain why and to explain how, often both will appear in an explanatory text*, “eksplanasi memiliki dua orientasi utama, untuk menjelaskan mengapa dan untuk menjelaskan bagaimana, sering keduanya akan muncul dalam sebuah teks eksplanasi kompleks” (Knapp & Watkins 2005: 126)

Menurut Mahsun ( 2013: 189 ) teks eksplanasi adalah teks yang disusun dengan struktur terdiri atas bagian-bagian yang

memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup. Dengan adanya teks ini, kita dapat memperoleh pengetahuan mengenai proses dan latar belakang terjadinya sesuatu secara jelas dan logis. Teks eksplanasi menggunakan fakta dan pernyataan yang memiliki hubungan kausalitas atau pernyataan sebab akibat yang merupakan sekumpulan fakta menurut pendapat penulis.

Teks eksplanasi adalah jenis teks yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana proses suatu fenomena atau peristiwa bisa terjadi secara rinci dan logis. Tujuan utama dari teks eksplanasi adalah memberikan pemahaman tentang bagaimana peristiwa bisa terjadi, yang mungkin kompleks atau sulit dipahami. Teks ini sering digunakan dalam berbagai konteks, seperti dalam alam, sosial, atau bahkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Struktur Teks Eksplanasi**

Menurut Kosasih (2014 : 180) struktur teks eksplanasi terdiri atas identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan interpretasi.

##### **a. Identifikasi Fenomena**

Identifikasi fenomena atau pernyataan umum merupakan gambaran awal tentang hal yang disampaikan terkait fenomena yang dibahas, baik itu fenomena alam maupun fenomena sosial. Berikut contoh identifikasi fenomena.

*Banjir merupakan suatu kejadian alam yang diakibatkan oleh curah hujan yang deras dan berkepanjangan di daerah aliran sungai (DAS). Baik aktivitas manusia maupun penyebab alam dapat mengakibatkan*

*banjir. Erosi dan sedimentasi, curah hujan, kapasitas sungai, drainase lahan, fisiografi sungai dan dampak geofisika, serta pengaruh pasang surut merupakan penyebab alami terjadinya banjir. Perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, padatnya pemukiman di sepanjang sungai, dan rusaknya infrastruktur pengendalian banjir menjadi penyebab terjadinya banjir akibat ulah manusia.*

Fenomena tersebut diidentifikasi melalui penggalan frase. Fenomena banjir dijelaskan pada bagian ini.

#### **b. Rangkaian Kejadian**

Rangkaian kejadian adalah unsur yang berisi proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang dibahas sebelumnya (identifikasi fenomena). Berikut contoh rangkaian kejadian dalam teks eksplanasi.

*Perubahan penggunaan lahan menyebabkan erosi, yang memungkinkan sedimentasi masuk ke sungai dan mengurangi kapasitasnya. Tergantung pada kondisi tanah, hujan yang jatuh ke tanah akan menjadi aliran permukaan (limpasan) di atas tanah atau meresap ke dalamnya. Permukiman dengan hambatan aliran permukaan yang rendah menggantikan hutan yang dapat mentolerir aliran permukaan yang relatif signifikan ketika kawasan hutan diubah menjadi kota. Akibatnya terjadi peningkatan debit sungai yang signifikan akibat pergerakan permukaan tanah menuju sungai.*

Paragraf tersebut memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pernyataan atas bagaimana atau mengapa.

### c. Interpretasi

Interpretasi adalah bagian yang berisi kesimpulan dari suatu teks yang dituliskan berupa pesan, kesan, pendapat, atau pernyataan terkait isi bacaan. Berikut contoh interpretasi pada teks eksplanasi.

*Dibandingkan dengan faktor lainnya, perubahan penggunaan lahan merupakan penyebab utama terjadinya banjir. Puncak debit sungai akan meningkat enam hingga dua puluh kali lipat ketika hutan tepi sungai dikembangkan menjadi sebuah komunitas. Tergantung pada tipe hutan dan komunitasnya, angka 6 dan 20 mungkin berbeda-beda. Debit puncak juga akan meningkat secara signifikan sebagai respons terhadap perubahan lainnya. Bencana alam seperti banjir dapat disebabkan oleh penggundulan hutan, degradasi lingkungan, dan pertumbuhan kota-kota dengan banyak bangunan beton dan jalan aspal tanpa mempertimbangkan daerah tangkapan air, drainase, atau data mengenai tingkat keparahan hujan.*

*Membuang sampah di daerah aliran sungai membuat sungai tersumbat sampah. Jika air melimpah maka air akan keluar dari sungai karena kapasitas saluran berkurang. Kawasan padat penduduk di sepanjang sungai/drainase dapat menjadi penghambat aliran dan kapasitas sungai. Permasalahan kawasan kumuh diketahui sangat penting sebagai faktor sosial dalam permasalahan banjir perkotaan.*

Paragraf ini memberikan beberapa alasan terkait dengan fenomena yang telah dijelaskan.

Menurut Anderson (2003:84), teks eksplanasi terdiri dari tiga bagian utama: pendahuluan yang memberikan deskripsi, rangkaian kalimat yang menjelaskan bagaimana atau mengapa sesuatu dilakukan, dan kesimpulan.

1) Uraian luas mengenai obyek atau kejadian

*Ini bisa menjadi awal penjelasan, memberikan sinopsis objek atau peristiwa kepada penonton dan gambaran tentang apa yang akan dibahas di bagian sisa teks.*

Uraian luas tentang peristiwa yang berfungsi sebagai pendahuluan dan penjelasan merupakan struktur pertama pada bagian ini.

2) Satu atau lebih halaman yang menguraikan bagaimana dan mengapa

*Untuk menjelaskan kepada audiens langkah-langkah menuju peristiwa atau objek tersebut, langkah-langkah tersebut harus disajikan dalam urutan yang benar.*

Struktur kedua adalah sekumpulan paragraf yang menjelaskan bagaimana dan mengapa, atau yang kadang disebut dengan rangkaian penjelasan. Selain itu, sebab akibat suatu fenomena juga dimasukkan dalam rangkaian penjelasannya.

### 3) Kalimat terakhir

*Memasukkan hal ini menunjukkan kepada pendengar bahwa penjelasannya sudah lengkap. Ada penjelasan yang berakhir tanpa kesimpulan.*

Ada interpretasi opsional dalam struktur ketiga. Oleh karena itu, bagian kesimpulan atau penafsiran tidak selalu terdapat dalam tulisan penjelasan.

Lipton (dalam Rachmawati 2018:9-16) menegaskan bahwa materi penjelasan dibagi menjadi tiga bagian. Ketiga hak istimewa tersebut tercantum di bawah ini. “Perbedaan antara menyadari suatu fenomena dan memahami perilakunya; kemampuan memberikan penjelasan yang tidak dapat dijelaskan; kemampuan menjelaskan suatu fenomena ketika fenomena itu sendiri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembenaran validitas penjelasan tersebut.”

Struktur teks eksplanasi yang terdiri atas uraian luas, penjelasan, dan penegasan dijelaskan pada kalimat di atas.

Ada tiga komponen yang membentuk kerangka teks eksplanasi: identifikasi fenomena, rangkaian peristiwa, dan interpretasi, menurut penilaian beberapa ahli. Penjelasan umum mengenai fenomena yang menjadi akar permasalahan diberikan melalui identifikasi fenomena. Selain itu, penggambaran rangkaian peristiwa mencakup pertanyaan mengenai bagaimana atau mengapa peristiwa itu terjadi, serta sebab dan akibat yang ditimbulkan dari terjadinya peristiwa tersebut. Terakhir, ada interpretasi yang menawarkan observasi atau evaluasi terhadap suatu fenomena.

## 5. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Fitur kebahasaan yang menandai teks eksplanasi tidak jauh berbeda dengan fitur ataupun kaidah kebahasaan waktu dan konjungsinya. Teks eksplanasi seperti yang disampaikan oleh Kosasih (2017:180) Kata keterangan waktu dan kata keterangan prosedur sering digunakan.

a. Indikator waktu, seperti waktu tertentu, tepat setelahnya, pada tanggal tersebut, atau lebih awal. Kata keterangan seperti selama, ketika, pada saat itu, di masa lalu, bertahun-tahun, dan selama, di masa sekarang juga dapat diterima.

b. Pedoman pedoman, misalnya, bersifat sangat ketat, sistematis, tenteram, dan emosional, disampaikan melalui surat kabar, secara bertahap, seefektif mungkin, dan dengan cara yang tepat.

Penggunaan kata penghubung atau kata penghubung yang berkonotasi sejarah, seperti kemudian, kemudian, setelah itu, dan pada akhirnya, juga dapat menjadi indikasi teks eksplanasi. Karena, karena, dan karena itu adalah beberapa konjungsi yang digunakan dalam teks yang dibangun secara kausal.

Mengenai kata ganti yang digunakannya, bahasa penjelasannya secara jelas merujuk pada jenis fenomena yang bukan persona yang sedang ia diskusikan. Alih-alih menggunakan kata ganti orang seperti dia, dia, atau mereka, kata ganti yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena bersifat demonstratif: itu, ini, dan itu.

## 6. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Setiap teks tentu memiliki ciri khas tersendiri yang dapat membedakannya dengan jenis teks yang lain. Adapun ciri yang dimiliki dari teks eksplanasi, yaitu (1) informasi yang bersifat faktual, (2) menggunakan hubungan sebab-akibat, (3) membuat teks eksplanasi dengan objek fenomena alam, sosial, dan budaya, (4) menggunakan pernyataan informatif, dan (5) menyajikan informasi dengan cara yang dapat dimengerti dan logis.

Tri Wiratno (dalam Wulandari 2016:31), menjelaskan ciri teks eksplanasi, yaitu (1) menggunakan konjungsi temporal dan sebab akibat, seperti kapan, setelah, selama, karena, demikian, dan seterusnya, sehingga menjelaskan hubungan sebab-akibat; (2) menggunakan kata kerja tertentu untuk menyatakan sebab-akibat, misalnya menyebabkan, mengakibatkan, mencipta, atau menghasilkan; dan (3) memanfaatkan bentuk aktif dalam penjelasan yang dialami, berbeda dengan penjelasan rekayasa manusia, yang biasanya menggunakan bentuk aktif untuk memberi tekanan pada tema.

## 7. Pengertian Majalah

Wisnu Widiatmoko (2011:02) mengartikan majalah sebagai terbitan berkala dengan beragam liputan jurnalistik dan opini mengenai isu-isu nyata yang patut diwaspadai pembacanya. Mereka selanjutnya diklasifikasikan ke dalam jadwal penerbitan bulanan, tengah bulanan, mingguan, dan lainnya berdasarkan tanggal penerbitan.

Majalah mencakup kumpulan artikel atau cerita yang diterbitkan secara konsisten dan teratur, klaim Danesi (2010: 89). Majalah ini memiliki

gambar-gambar selain berbagai topik. Majalah ini akan menampilkan acara-acara fashion forward.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jelas terlihat bahwa majalah lebih menarik dan mempunyai kemampuan lebih besar dalam mempengaruhi pembaca dibandingkan buku, surat kabar, dan produk media massa cetak lainnya. Meskipun buku dan surat kabar juga dapat memberikan pengaruh dan mengganggu, mereka tidak akan pernah mampu menandingi kuatnya daya tarik visual sebuah majalah.

Majalah dan surat kabar juga merupakan media cetak, namun keduanya dapat dibedakan satu sama lain karena majalah memiliki kualitas yang unik. Ardianto (2010: 113–114) mencantumkan sifat-sifat tersebut sebagai berikut:

a. Penjelasan yang lebih menyeluruh

Kuncinya, berita dalam majalah disajikan lebih lengkap karena memuat latar belakang peristiwa atau unsur mengapa yang dijelaskan secara lengkap, serta peristiwa atau proses terjadinya peristiwa tersebut (unsur bagaimana). , disajikan secara kronologis. Majalah umumnya diterbitkan seminggu sekali, dan sisanya diterbitkan dua mingguan atau bahkan bulanan.

b. Nilai aktualitas yang lebih panjang

Jika nilai aktual suatu surat kabar hanya berumur satu hari, maka nilai aktualitas suatu majalah dapat berumur satu minggu. Misalnya, kita akan

menganggap surat kabar kemarin atau dua hari yang lalu sudah ketinggalan zaman jika kita membacanya sekarang. Namun, kami tidak menganggapnya ketinggalan jaman meskipun diterbitkan dua atau tiga hari lalu.

c. Gambar atau foto tambahan

Karena majalah memiliki lebih banyak halaman, majalah mungkin menyertakan foto atau foto lengkap selain laporan mendalam. Gambar-gambar ini bisa berukuran besar dan terkadang berwarna, dan kertas yang digunakan memiliki kualitas lebih tinggi.

d. Menggunakan sampul sebagai undian

Selain gambar, sampul majalah itu sendiri juga dapat menarik perhatian. Bagi manusia, cover ibarat pakaian dan aksesoris. Mayoritas sampul majalah menggunakan kertas berkualitas tinggi dengan gambar dan warna yang menarik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa majalah adalah suatu bentuk media cetak periodik yang diterbitkan secara berkala, biasanya bulanan atau mingguan yang memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan dengan media yang lain.

## **8. Jenis-Jenis Majalah**

- a. Majalah yang memuat berita berdasarkan gambar suatu peristiwa atau komposisi unik dengan menggunakan foto disebut majalah bergambar.
- b. Majalah anak-anak merupakan terbitan yang berfokus secara eksklusif pada kehidupan pembaca muda.

- c. Majalah berita adalah publikasi mingguan yang menampilkan berita yang ditulis dengan cara unik dan diilustrasikan dengan gambar dan gambar.
- d. Majalah yang fokus pada persoalan budaya dikenal sebagai majalah budaya.
- e. Jurnal ilmiah fokus secara eksklusif pada bidang ilmu tertentu, seperti elektronik, teknik radio, hukum, dan lain sebagainya.
- f. Majalah keluarga adalah majalah yang memuat artikel untuk semua anggota keluarga, mulai dari rumah tangga hingga bacaan ringan anak-anak.
- g. Majalah keagamaan adalah majalah berkala yang fokus pada pendidikan dan publikasi keagamaan pada khususnya.
- h. Majalah mode adalah majalah yang memuat lembaran dengan desain jahitan selain mode.
- i. Majalah perusahaan adalah publikasi yang diterbitkan oleh bisnis secara teratur dan memuat berita atau informasi tentang staf, kebijakan, dan keluaran.

## **9. Kelebihan Majalah**

- a. Bidik orang banyak. Mampu menjangkau audiens yang sangat spesifik.
- b. Penerimaan oleh penonton pendapat khalayak sasaran terhadap gengsi majalah sejalan dengan kemampuan majalah dalam mempromosikan merek atau citra produk yang dipasarkan.

- c. Kehidupan yang diperpanjang. biasanya digunakan sebagai referensi khusus dan dibaca dalam jangka waktu yang lama.
- d. Kualitas visual. Karena kertas berkualitas tinggi biasanya digunakan untuk pencetakan, tampilan visualnya biasanya berkualitas sangat tinggi.

#### **10. Kekurangan Majalah**

- a. Tidak banyak waktu luang. Pemesanan iklan sering kali harus dilakukan jauh sebelum majalah dirilis.
- b. Mahal. Dibandingkan dengan iklan di surat kabar, biaya iklan relatif lebih tinggi, terutama jika target demografinya tidak dipilih.
- c. Bubar. Peredaran surat kabar diperkirakan lebih cepat dibandingkan dengan majalah.

#### **11. Majalah Suara Muhammadiyah**

Majalah Suara Muhammadiyah adalah sebuah majalah yang terbit di Indonesia yang berhubungan dengan organisasi Muhammadiyah. Muhammadiyah adalah salah satu gerakan Islam modern terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1912. Organisasi ini menekankan pada pembaruan dan pemurnian ajaran Islam serta peningkatan kualitas kehidupan umat Islam di berbagai bidang.

Majalah Suara Muhammadiyah merupakan salah satu media resmi dari organisasi Muhammadiyah yang berfungsi untuk menyampaikan berita, pandangan, dan pemikiran terkini tentang Islam dan pergerakan Muhammadiyah. Majalah ini menyajikan berbagai topik, termasuk isu-isu

keagamaan, pendidikan, sosial, dan budaya, serta berbagai peristiwa yang terkait dengan perkembangan Muhammadiyah dan masyarakat umum.

Pada tahun 1915, Suara Muhammadiyah memulai penerbitan majalah di masa yang tidak mudah. Hindia Belanda sedang di bawah kuasa penjajah Belanda. Saat itu, pribumi Muslim menganggap semua ide dan gaya hidup modern identik dengan Barat dan kafir.

Dalam masyarakat seperti itu, Suara Muhammadiyah hadir memberi pencerahan. dengan mencerminkan gerakan kemajuan dalam Muhammadiyah karena pengelolanya membawa ciri-ciri intelektual modern, yakni bisa membaca dan menulis aksara Latin, mengerti bahasa Melayu dan sedikit bahasa Belanda, paham dengan kerja jurnalistik, menguasai berbagai isu mutakhir, dan menggunakan percetakan.

Mesin percetakan merupakan sebuah penemuan penting dalam sejarah kehidupan umat manusia, sekaligus menjadi pembuka abad modern. Kehadiran Suara Muhammadiyah membawa semangat baru bagi Muslim di Hindia Belanda. Suara Muhammadiyah memiliki ketersambungan mata rantai majalah pembaruan pemikiran Islam yang mulanya muncul di Mesir. Majalah reformis Mesir yang masuk ke Indonesia di akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 antara lain *Al-Urwatu Wusqa*, *Al-Mu'ayyad*, *As-Siyasah*, *Al-Liwa'* dan *Al-Adil*.

Suara Muhammadiyah sukses bertahan di setiap zaman dengan tantangannya masing-masing, mulai zaman penjajahan Belanda, pendudukan Jepang, zaman kemerdekaan, era Orde Lama, Orde Baru, dan kini era reformasi. Di

era baru ini, SM menghadapi tantangan revolusi teknologi dan media Digitalisasi telah memaksa banyak media cetak untuk berhenti. Namun Suara Muhammadiyah masih menolak mati.

Sejak awal, Suara Muhammadiyah berperan membentuk generasi baru intelektual Muslim Indonesia. Banyak orang yang mendapatkan pencerahan karena membaca Suara Muhammadiyah. Ada tiga elemen yang secara konstan ada dalam Suara Muhammadiyah, yaitu upaya memurnikan ajaran Islam; gagasan memajukan umat Islam dan Indonesia; serta usaha membangun kesadaran kebangsaan atau nasionalisme.

Suara Muhammadiyah menyajikan bacaan yang berupaya membawa kemajuan intelektualitas pembacanya. Gagasan rasional dan penyesuaian dengan dunia modern menjadi ciri khas Suara Muhammadiyah sejak awal terbit hingga kini. Hal ini sebagai upaya melawan dan sekaligus memberi alternatif atas tradisionalisme dan ide-ide takhayul, bid'ah, dan kufarat yang masih menjangkiti umat Islam Indonesia, terutama di abad ke-20.

Pada tanggal 13 Agustus 2023 Suara Muhammadiyah berusia 108 Tahun. Kini, Suara Muhammadiyah sudah banyak berubah dari sisi keredaksian dan aspek bisnisnya. Suara Muhammadiyah kini menjadi sebuah perusahaan media yang terus bertumbuh dengan berbagai unit amal usaha yang menopang jihad literasi dan sekaligus jihad ekonomi. Suara Muhammadiyah telah cerah gemerlapan. Setelah mengusir kabut hitam, Suara Muhammadiyah menjadi cakrawala baru perusahaan media Islam.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian mengenai analisis teks eksplanasi bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan, karena penelitian tersebut telah banyak dilakukan. Penelitian relevan ini adalah upaya untuk mengetahui analisis teks eksplanasi. Pustaka-pustaka yang mendasari penelitian ini adalah tulisan penelitian terdahulu yang memberi relevansi untuk penelitian selanjutnya.

“Analisis Teks Eksplanasi Berdasarkan Struktur dan Kaidah Linguistik di Surat Kabar Galamedia Edisi April 2020 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas SMA,” Melly Fitriani (2020) melakukan penelitian. Hasil penelitian dari 13 data teks eksplanasi dalam surat kabar Galamedia edisi April 2020 ini yaitu, pengembangan bahan ajar teks eksplanasi dari hasil kajian teks eksplanasi dalam surat kabar Galamedia dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar kelas XI di Sekolah Menengah Atas.

Kajian Melly Fitriani dengan kajian para ulama lainnya memiliki persamaan, yakni sama-sama mencermati tulisan-tulisan penjelas yang mengikuti kaidah dan kerangka kebahasaan. Perbedaannya, yaitu penelitian Melly Fitriani menggunakan media surat kabar, sedangkan peneliti menggunakan majalah. Melly Fitriani juga memfokuskan hasil analisis sebagai alternatif pengembangan bahan ajar untuk kelas XI.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian Vendra Ardiansyah, dkk yang berjudul “Analisis Deiksis Sosial pada Teks Eksplanasi Berbasis Ekologi oleh Siswa Kelas VIII SMPN 3 Penukal Utara yang Belajar Bahasa Indonesia” berkaitan dengan deiksis sosial pada teks eksplanasi berbasis ekologi yang dibuat

oleh SMP Negeri 3 orang siswa Penukal Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa deiksis sosial relasional dan deiksis sosial mutlak yang digunakan berupa kata dan frasa.

Kajian peneliti dan Vendra Ardiansyah, dkk. sebanding karena sama-sama melihat teks eksplanasi. Perbedaannya terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Vendra Ardiansyah dkk, yang mengkaji deiksis sosial dengan menggunakan media karya siswa, sedangkan peneliti lain menggunakan majalah sebagai media mengkaji bahasa dan struktur.

Dalam penelitian “Analisis Kesalahan Kalimat pada Teks Eksplanasi yang Ditulis Siswa SMA Muhammadiyah 1 Wonosobo Tahun Pelajaran 2022/2023” yang dilakukan oleh Maharani Wahyu Awwalianti dan Bagiya (2023), mengkaji permasalahan kesalahan kalimat pada teks eksplanasi yang ditulis siswa. Hasil penelitian ini ditemukan kesalahan kalimat dalam teks eksposisi karangan siswa SMA Muhammadiyah 1 Wonosobo tahun pelajaran 2022/ 2023 tersebut berupa kesalahan dalam kelugasan, kesalahan dalam ketepatan, kesalahan dalam kejelasan, kesalahan dalam kehematan, dan kesalahan dalam kesejajaran.

Peneliti Maharani Wahyu Awwalianti dan Bagiya sama-sama menyelidiki teks eksplanasi yang merupakan kesamaan penelitian mereka. Bedanya, meskipun penelitian sebelumnya meneliti bahasa dan struktur teks eksplanasi yang terdapat di majalah, penelitian ini mengkaji kesalahan tata bahasa yang ditemukan dalam penjelasan tertulis siswa.

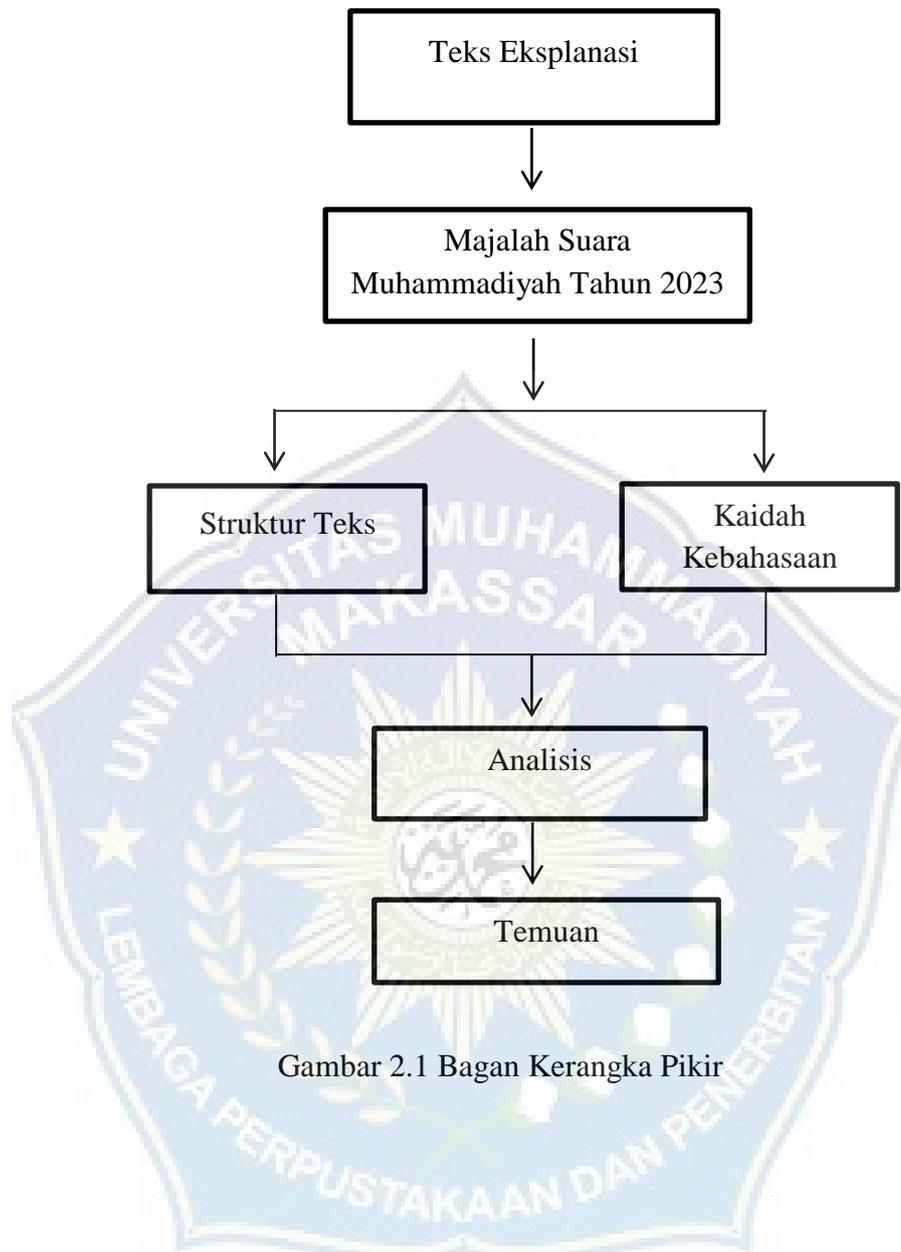
### C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini, majalah Suara Muhammadiyah digunakan sebagai media untuk menganalisis teks eksplanasi. Majalah Suara Muhammadiyah merupakan majalah populer yang diproduksi oleh organisasi Muhammadiyah secara berkala, dua kali dalam satu bulan.

Teks eksplanasi memberikan informasi secara jelas dan terperinci tentang suatu fenomena, proses, peristiwa, atau konsep tertentu kepada pembaca. Teks eksplanasi bertujuan untuk membuat pembaca memahami bagaimana sesuatu bekerja, mengapa suatu peristiwa terjadi, atau apa yang menyebabkan terjadinya suatu fenomena.

Struktur dan kebahasaan dari teks eksplanasi adalah elemen penting yang digunakan untuk mempengaruhi ketertarikan seseorang dalam membaca. struktur kebahasaan mengacu pada susunan yang berkaitan dengan tata bahasa yang baik dan benar sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia,serta kaidah kebahasaan sebagai pedoman dalam merangkai unsur-unsur dalam suatu bahasa, baik berupa tulisan maupun lisan.. Semakin baik struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam sebuah teks, maka bertambah pula minat pembaca khususnya pada majalah.

Berdasarkan hasil analisis, diharapkan penulis mampu mengetahui bagaimana Muhammadiyah menarik minat pembaca pada majalah yang diproduksi dengan memerhatikan teks eksplanasi pada setiap rubrik majalah berdasarkan struktur dan kaidah keahasaannya.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif penelitian kepustakaan atau studi kepustakaan dengan menganalisis teks eksplanasi majalah Suara Muhammadiyah tahun 2023.

Supriyadi (2016:85) mendefinisikan studi perpustakaan sebagai serangkaian tugas yang meliputi pengumpulan data perpustakaan, membaca, mencatat, dan menganalisis sumber penelitian. Dalam penelitian kepustakaan, ada empat ciri utama. Pertama, para sarjana bekerja secara langsung dengan buku-buku daripada memanfaatkan keahlian lapangan. Kedua, karena data perpustakaan sudah tersedia untuk digunakan, peneliti dapat bekerja secara langsung dengan sumber data perpustakaan daripada langsung terjun ke lapangan. Ketiga, daripada menggunakan data asli dari observasi langsung yang dilakukan di lapangan, peneliti menggunakan informasi atau data bekas. Keempat, tidak ada batasan waktu dan ruang terhadap keadaan data perpustakaan, atau data diproses lebih leluasa.

Oleh karena itu, struktur dan konvensi kebahasaan teks eksplanasi pada majalah Suara Muhammadiyah tahun 2023 dikaji guna memperoleh data untuk penelitian ini.

## **B. Definisi Istilah**

### **1. Teks**

Teks terdiri dari kata, kalimat, paragraf, atau wacana yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang diterima secara konvensional dan dipahami secara kognitif. Ciri-ciri tersebut menjadi ciri khas teks itu sendiri yang disebut tekstur.

### **2. Teks Eksplanasi**

Teks yang berupaya memberikan penjelasan menyeluruh dan rasional tentang bagaimana suatu fenomena atau peristiwa bisa terjadi disebut teks eksplanasi. Penjelasan tentang bagaimana peristiwa, yang mungkin rumit atau sulit untuk dipahami, dapat terjadi adalah tujuan utama teks eksplanasi. Teks ini sering digunakan dalam berbagai situasi, termasuk sosial, alam, dan bahkan kehidupan sehari-hari.

### **3. Majalah**

Majalah salah satu sumber bacaan yang terdiri dari sekumpulan artikel atau kisah yang diterbitkan teratur secara berkala. Selain menampilkan berbagai artikel, majalah juga memuat sebuah ilustrasi

### **4. Suara Muhammadiyah**

Kelompok gerakan Islam Muhammadiyah telah menerbitkan Suara Muhammadiyah sejak tahun 1915. Majalah yang terbit cukup lama ini termasuk salah satu media massa terbitan tertua di Indonesia.

### **C. Data dan Sumber Data**

Teks kutipan majalah Suara Muhammadiyah tahun 2023 yang menjelaskan berbagai kejadian yang dijadikan sumber data penelitian.

Adapun sumber data penelitian ini adalah majalah Suara Muhammadiyah Tahun 2023 yang terbit secara berkala dua kali setiap bulan. Majalah yang akan dianalisis merupakan majalah edisi 19-24 yang terbit pada bulan Oktober, November dan Desember, sehingga total majalah yakni sebanyak enam (6) majalah. Dalam setiap majalah, terdapat tiga teks sajian utama yang akan dianalisis, sehingga berjumlah 18 teks. Pemilihan majalah Suara Muhammadiyah, karena majalah ini merupakan majalah resmi yang diproduksi oleh organisasi Muhammadiyah. Majalah ini juga mudah ditemukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar. Berita-berita yang disajikan dalam majalah berhubungan dengan isu-isu keagamaan, pendidikan, sosial, dan budaya, serta berbagai peristiwa yang terkait dengan perkembangan Muhammadiyah dan masyarakat umum. Oleh karena itu, di dalam majalah Suara Muhammadiyah Tahun 2023 banyak ditemukan teks yang berisi penjelasan mengenai fenomena sosial yang terjadi dan akan dikaji berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

### **D. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi tema sosial yang terdapat dalam tiga teks sajian utama majalah Suara Muhammadiyah Edisi 19 hingga Edisi 24 Tahun 2023, yakni majalah yang terbit bulan Oktober, November dan Desember. Sehingga, total teks yang akan dianalisis sebanyak 18.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan strategi mencatat dan mendengarkan sebagai metode pengumpulan datanya. Pendekatan menyimak merupakan strategi pengumpulan data yang melibatkan menyimak penggunaan bahasa, menurut Sudaryanto (2015:203). Informasi yang dikumpulkan dengan mendengarkan bahasa tertulis digunakan dalam pendekatan mendengarkan ini. sosial yang terdapat pada majalah Suara Muhammadiyah tahun 2023.

Teknik catat dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari majalah Suara Muhammadiyah, yaitu dengan mencatat data berupa teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Pencatatan baru dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul.

### **F. Teknik Analisis Data**

Proses menganalisis data dan informasi yang dikumpulkan selama penelitian untuk menghasilkan temuan penelitian ditutupi dengan teknik analisis data.

Penjelasan ini menjelaskan mengapa akademisi menggunakan pendekatan triangulasi teori dalam analisis data. Untuk menilai kebenaran data dan memungkinkan analisis dan kesimpulan yang lebih menyeluruh, triangulasi teoritis digunakan untuk mengeksplorasi permasalahan yang diteliti dari berbagai sudut. Norman K. (Zamili 2015: 293) mengartikan triangulasi teori sebagai penerapan teknik data yang berasal dari beberapa sudut pandang. Pendirian teori ini disusun secara paralel untuk memaksimalkan manfaat penelitian.

## G. Prosedur Penelitian

Tahapan yang terlibat dalam melakukan penelitian dikenal sebagai prosedur penelitian, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan penelitian, analisis data, dan pembuatan laporan.

### 1) Tahap Persiapan Awal

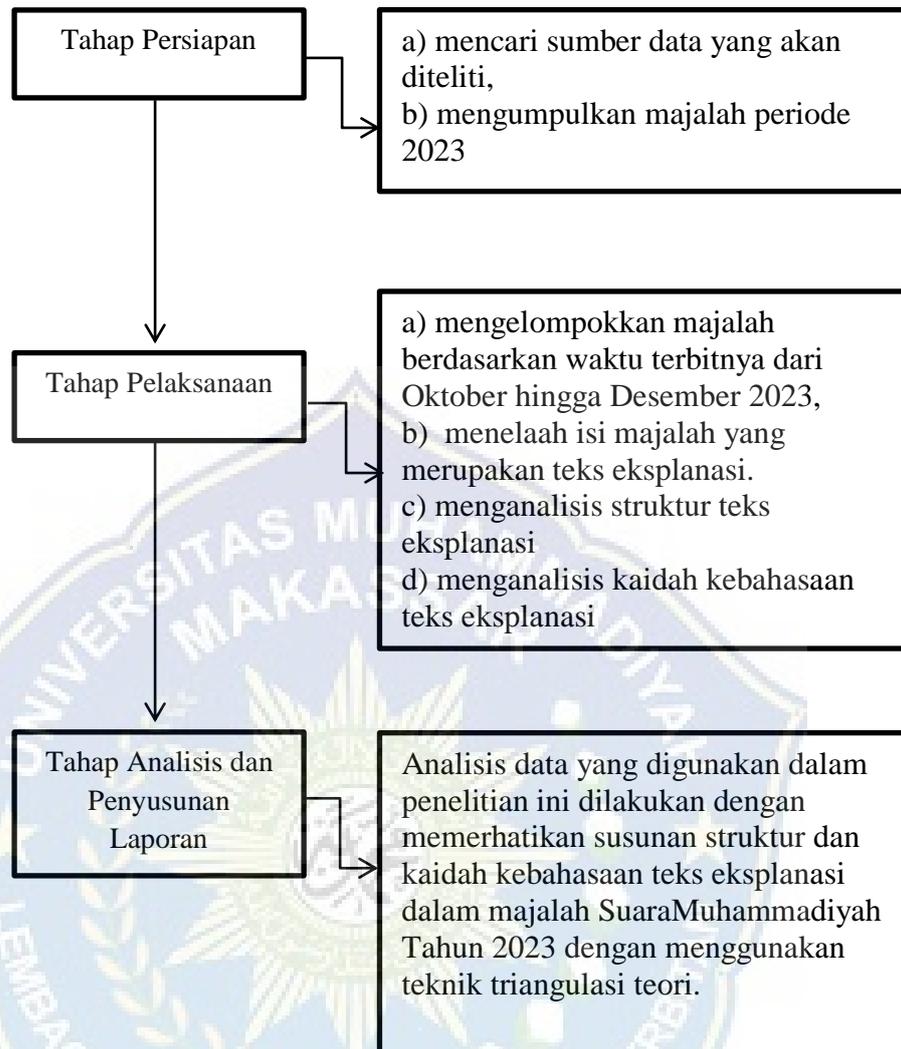
Tahap persiapan merupakan tahap awal suatu proyek penelitian. Pada tahap ini dilakukan beberapa tugas, seperti: a) mencari sumber data yang potensial (dalam hal ini majalah Sura Muhammadiyah); b) majalah pengumpulan yang diterbitkan pada tahun 2023.

### 2) Tahap Implementasi

Langkah-langkah dalam mempraktikkan penelitian ini adalah sebagai berikut: a) mengklasifikasikan majalah menurut bulan terbitnya antara Oktober dan Desember 2023; b) melihat-lihat isi majalah yang memuat teks penjelasan; c) menelaah struktur teks eksplanasi; dan d) mengkaji kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

### 3) Tahap analisis dan penyusunan laporan

Kesimpulan penelitian kemudian dipastikan dengan menganalisis data yang dikumpulkan selama penyelidikan. Informasi yang dikumpulkan terdiri dari teks deskriptif dari majalah. Dalam menganalisis data penelitian ini, mempertimbangkan secara cermat kaidah kebahasaan dan unsur struktur teks eksplanasi yang terdapat pada majalah Suara Muhammadiyah 2023. Hal tersebut dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan.



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### H. Hasil Penelitian

##### 1. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks eksplanasi terdiri atas identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan interpretasi. Berikut ini hasil analisis struktur kebahasaan teks eksplanasi pada majalah Suara Muhammadiyah tahun 2023 edisi 19 hingga edisi 24.

##### a) Majalah Suara Muhammadiyah Edisi 19

Tabel 4.1 Edisi 19 AUM dan Dakwa Muhammadiyah

Identifikasi Fenomena	Badan Amal Muhammadiyah (AUM) atau Cabang Muhammadiyah diutamakan di atas yang lain. Surat-surat resmi Muhammadiyah tidak menyatakan bagaimana urutan mula-mula hal-hal tersebut harus ditetapkan. Ada cabang di suatu tempat yang meluncurkan badan amal. Ada juga sejumlah gerai yang baru dibuka di lokasi lain yang mengikuti industri amal.
-----------------------	--

Rangkaian Kejadian	<p>Para pengurus Muhammadiyah yang mendirikan AUM harus mempertimbangkan berapa besar dana yang dibutuhkan untuk pembangunan, pembelian tanah, gaji guru, uang kapur, biaya dokter, tagihan listrik, dan pengeluaran rutin lainnya. Setelah AUM merdeka, para pemimpin Muhammadiyah meluncurkan usaha amal baru dalam upaya menemukan isu-isu baru. Dan seterusnya. Dari proses tersebut muncullah beberapa cabang baru Muhammadiyah.</p> <p>Ibarat gula dan semut serta laron dan cahaya lampu, saat ini menurut Ahmad Norma Permata, AUM itu ibarat gula dan cahaya lampu yang menarik semut dan laron untuk mendekat ke Muhammadiyah. Setelah mereka mendekat, tindakan selanjutnya tergantung pada Muhammadiyah.</p>
Interpretasi	<p>Membesarkan AUM hingga menjadi pusat unggulan dan berkemajuan penting dikejar. Tapi tanggung jawab menjaga keberlangsungan Cabang dan Ranting di sekitar juga jangan ditinggalkan. Kepedulian dan tanggung jawab AUM akan keberlangsungan dakwah di akar rumput adalah</p>

	<p>modal penting dalam perluasan dan penyebaran Muhammadiyah. Maka jangan lagi ada AUM yang tumbuh besar di suatu wilayah, sementara di waktu yang sama Cabang dan Ranting mati di wilayah tersebut</p>
--	---

Tabel 4.2 Edisi 19 Amal Usaha Tak Lupa Cabang dan Ranting

Identifikasi Fenomena	<p>Buya Ahmad Syafii Maarif dalam sebuah rapat redaksi Suara Muhammadiyah menyampaikan sebuah autokritik tentang gerakan Muhammadiyah. Menurutnya, Muhammadiyah semakin menjadi organisasi berbasis Amal Usaha. Di akar rumput, Cabang dan Ranting merupakan garda depan atau ujung tombak bagi Persyarikatan. Cabang dan Ranting menjadi barometer keberhasilan atau kegagalan Muhammadiyah baik sebagai gerakan dakwah, gerakan sosial, pendidikan, kesehatan, maupun organisasi kemasyarakatan. Cabang dan Ranting merupakan duta organisasi di masyarakat.</p>
Rangkaian Kejadian	<p>Dalam kenyataannya, Cabang dan Ranting menjadi organ Persyarikatan yang paling menerima beban, baik secara sosial, finansial,</p>

	<p>maupun politis. Berbeda dengan level kepemimpinan yang di atasnya, sulit menemukan orang yang dengan sukarela bersedia menjadi pengurus Cabang dan Ranting. Hasilnya, kualitas Sumber Daya Manusia di Cabang dan Ranting masih ala kadarnya.</p> <p>Dalam upaya perbaikan itu, kita melihat banyak Amal Usaha Muhammadiyah yang mulai melakukan kebijakan afirmasi untuk menjalin kolaborasi secara lebih intensif dengan Cabang dan Ranting Muhammadiyah. Ada Amal Usaha yang bahkan menjadikan kriteria keterlibatan di Cabang dan Ranting sebagai alat ukur untuk menilai dan mengevaluasi karir para karyawan di Amal Usaha Cabang dan Ranting Muhammadiyah unggulan telah berhasil melakukan banyak inovasi, menggerakkan ekonomi organisasi, dan akhirnya bisa banyak memberi Cabang dan Ranting unggulan tersebut memiliki basis ekonomi dan jejaring yang mapan untuk menopang gerak dakwah pencerahan.</p>
Interpretasi	Semakin banyak tenaga profesional atau para

	<p>karyawan Amal Usaha yang masuk ke Cabang dan Ranting, akan semakin banyak hal yang bisa dilakukan. Muhammadiyah dapat semakin memenuhi kebutuhan umat dan masyarakat setempat. Semakin mampu menjawab persoalan, Cabang dan Ranting semakin dibutuhkan masyarakat. Supaya tahu kebutuhan warga, maka mesti bertanya langsung kepada masyarakat. Di saat masyarakat sudah semakin terbuka, sudah tidak zamannya lagi para pimpinan merasa paling tahu dan berasumsi.</p>
--	--

Tabel 4.3 Teks 3 Edisi 19 Basis Adaptif Bersimbiosis Positif

Identifikasi fenomena	<p>Tak dapat dipungkiri basis gerakan Muhammadiyah bertumpu di struktur baik Cabang dan Ranting, serta Amal Usaha. Sebagai gerakan Islam yang telah membuana, Muhammadiyah memiliki fondasi yang kuat dalam struktur organisasinya. Basis gerakan ini tidak hanya bergantung pada Cabang dan Ranting, tetapi juga pada Amal Usaha Muhammadiyah. Kedua elemen ini saling terkait dan saling mendukung menciptakan ekosistem yang kokoh untuk</p>
-----------------------	---

	pengembangan Persyarikatan.
Rangkaian kejadian	<p>Beberapa waktu belakangan ini muncul Ranting komunitas di dalam Amal Usaha Muhammadiyah - 'Aisyiyah. Kehadiran ini memberikan warna dan energi tambahan dalam upaya menyuburkan gerakan ini hingga ke akar rumput. Hal ini menjadi bagian dari Amal Usaha untuk terus berupaya agar Muhammadiyah tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.</p> <p>Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta "mewajibkan" kepada dosen dan karyawan aktif di Cabang dan Ranting sekitar tempat tinggalnya. Di mana mereka diajak untuk berkesempatan aktif dalam rangka berkiprah untuk berkegiatan dakwah Persyarikatan Muhammadiyah di akar rumput.</p> <p>Syamsuddin Namugur, Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Sorong mengungkapkan bahwa intinya, bagaimanapun keberadaan Cabang-Ranting Muhammadiyah perlu mendapat dukungan dari amal usaha yang telah berkembang</p>

	<p>sedemikian rupa. Mulai dari amal usaha yang bergerak di bidang kesehatan, pendidikan, maupun sosial. Tidak hanya itu, Cabang dan Ranting sebagai ujung tombak dakwah Peryarikatan juga perlu mendapat suntikan semangat dan sinergi dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah setempat. Tanpa kedua hal itu dakwah Muhammadiyah di akar rumput yang digawangi oleh Cabang dan Ranting tentu tidak akan berjalan maksimal.</p> <p>Kegiatan-kegiatan ini menurutnya sebagian besar difasilitasi oleh Amal Usaha Muhammadiyah sebagai dukungan kepada keberlangsungan dakwah Muhammadiyah.</p>
Interpretasi	<p>Wakil Rektor IV UHAMKA Dr Muhammad Dwi Fajri, M.Pd menyebut Majalah Suara Muhammadiyah menjadi sarana utama untuk menyampaikan informasi terkini mengenai berbagai kegiatan, program, dan pemikiran Muhammadiyah. Dengan berlangganan majalah ini, Cabang dan Ranting Muhammadiyah akan selalu mendapatkan informasi terbaru dan terpercaya mengenai perkembangan</p>

	<p>Persyarikatan.</p> <p>Informasi yang disebarkan melalui majalah ini membantu menjalin komunikasi yang baik antara Cabang, Ranting, dan pusat gerakan. Hal ini merupakan wujud nyata dari komitmen untuk terus berkontribusi dalam pembangunan sosial dan pemikiran Islam di Indonesia.</p>
--	---

**b) Majalah Suara Muhammadiyah Edisi 20**

Tabel 4.4 Teks 1 Edisi 20 Reformasi Kaderisasi Muhammadiyah

<p>Identifikasi fenomena</p>	<p>Boleh dikatakan topik yang paling sering dibicarakan keluarga Persyarikatan Muhammadiyah adalah masalah kaderisasi. Persoalan ini hampir biasanya disertakan dalam semua materi diskusi di berbagai tingkatan. Entah itu keluhan tentang menurunnya kredibilitas atau kesulitan mencari penggantinya. Terdiri dari Angkatan Muda Muhammadiyah, sebuah kelompok independen yang bertujuan untuk mengembangkan kader. Fenomena ini sudah berlangsung cukup lama, namun belum pernah ada penjelasan yang pasti.</p>
------------------------------	---

Rangkaian kejadian	<p>Bisa jadi kekhawatiran tersebut bermula karena aktivis Persyarikatan belum sepakat mengenai apa sebenarnya syarat menjadi kader. Ada pula yang membatasi kader hanya pada mereka yang mengikuti jalur dan proses ortomis AMM untuk bergabung dengan Muhammadiyah. Apabila seseorang belum pernah menjadi anggota Angkatan Muda Muhammadiyah, meskipun telah berkiprah sebagai Pimpinan Muhammadiyah dan Pimpinan Amal Amal Muhammadiyah, maka ia tidak dianggap sebagai kader.</p> <p>Individu yang dimaksud tetap dipandang sebagai mualaf padahal ia telah meraih kesuksesan besar dan kini menjadi Top Leader di sebuah AUM. Beberapa di antaranya jauh lebih terbatas dari itu. Ia harus linier dan aktif dalam ortom agar bisa digolongkan sebagai kader. Selain terlibat dalam IPM dan IMM selama bersekolah, Anda juga harus terlibat dalam Pemuda Muhammadiyah atau NA setelah lulus. Mungkin masih banyak yang berpendapat bahwa keturunan aktivis Muhammadiyah dan Aisyiyah harus menjadi satu-</p>
--------------------	--

	<p>satunya kelompok yang diikutsertakan.</p> <p>Di sisi yang lain, saat ini Muhammadiyah sudah mempunyai banyak amal usaha yang didedikasikan untuk melayani kepentingan masyarakat secara lebih luas. Dengan kata lain, semakin banyak warga masyarakat yang menerima manfaat dari kehadiran Muhammadiyah. Di dalam menjalankan Amal Usaha itu Muhammadiyah juga melibatkan warga masyarakat dan orang yang ahli di bidangnya (profesional) dalam pengelolaan amal usaha itu. Tidak menutup kemungkinan orang-orang ahli yang dibutuhkan oleh Muhammadiyah itu tidak mempunyai latar belakang kemuhammadiyah. Walau begitu, dapat dipastikan orang yang mau dilibatkan itu pasti sudah mempunyai kesamaan pandang dengan visi besar Muhammadiyah.</p>
Interpretasi	<p>Pengakuan para profesional sebagai kader Muhammadiyah, secara tidak langsung juga akan mendorong mereka untuk menumbuhkan ekosistem Muhammadiyah di lingkungan mereka</p>

	<p>masing-masing. Sebagai kader, para profesional ini akan terdorong untuk membesarkan Muhammadiyah yang pada muaranya juga akan menyemai kader baru dan anggota serta jamaah baru Muhammadiyah.</p>
--	--

Tabel 4.5 Teks 2 Edisi 20 Mendidik Bukan Mendadak Kader

Identifikasi fenomena	<p>Muktamar Muhammadiyah ke-42 dilaksanakan di Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 1990 M, hingga Jumadil Awal, 27 Jumadil Awal, 2 Jumadil Akhir 1411 H/15. Keputusan konferensi ini merupakan wujud apresiasi atas prestasi dan kontribusi penting Muhammadiyah dalam merevitalisasi kehidupan umat Islam pada khususnya dan kehidupan sosial dan nasional Indonesia pada umumnya.</p>
Rangkaian kejadian	<p>Ucapan khusus juga dicantumkan untuk Muhammadiyah dalam keputusan Kongres tersebut. Misalnya saja, “Berbagai potensi sumber daya yang dimiliki oleh Muhammadiyah, seperti sumber daya intelektual dan praktisi, potensi kader dan pemuda Muhammadiyah serta potensi keahlian para pemimpin dan anggota</p>

	<p>Muhammadiyah, belum dikembangkan secara optimal dan terpadu.” Memang benar bahwa mengelola dan mengoptimalkan kader di sebuah perusahaan yang sangat besar secara obyektif sulit dilakukan.</p> <p>Yang perlu dilakukan adalah: (a) Menetapkan tingkat pengetahuan dan pengamalan agama yang harus dimiliki setiap warga Muhammadiyah; (b) Mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar Muhammadiyah, anak-anak Muhammadiyah, dan umat Islam pada umumnya atas sumbangsuhnya; yang tua dihargai, yang muda disayangi; (c) Menasihati anggota sejalan dengan ajaran Islam berdasarkan kemampuan dan bakatnya (petani, buruh, pedagang, pegawai, orang cerdas, dan sebagainya); (d) Mengorganisasikan umat dan pendukung Muhammadiyah ke dalam tingkatan yang semakin penting: simpatisan, calon anggota, anggota tetap, anggota puncak; (e) Melaksanakan program pendidikan masyarakat di daerah</p>
Interpretasi	Pemberdayaan dan kaderisasi dapat berjalan

	<p>beriringan. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara tulus, akan berbuah pada lahirnya kader-kader baru Muhammadiyah. Ketika Muhammadiyah mampu hadir memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, lahir simpati dan bahkan ketertarikan mereka kepada Muhammadiyah.</p>
--	---

Tabel 4.6 Teks 3 Edisi 20 Kader *To The Next Level*

Identifikasi fenomena	<p>Kader merupakan sosok yang memiliki semangat militansi tinggi untuk keberlanjutan bagi sebuah organisasi. Kader bukan hanya generasi penerus, melainkan mempunyai komitmen tinggi terhadap cita-cita luhur untuk berkiprah bagi kemanusiaan universal, bangsa, umat, dan Persyarikatan. Gelang- gang kader ini yang oleh Buya Ahmad Syafii Maarif bukan berarti mengesampingkan Persyarikatan. Namun jika kader mampu berkontribusi dan mengutamakan kemanusiaan sudah pasti dia kader Muhammadiyah.</p>
Rangkaian kejadian	<p>Berkembang sangat pesat dan masifnya Muhammadiyah tidak lain karena dedikasi dari para kader yang telah mencurahkan kemampuan,</p>

	<p>jiwa, dan raganya mengabdikan di Persyarikatan. Kader menjadi salah satu tolok ukur utama keberlanjutan Muhammadiyah hari ini dan ke depan. Kiprah kader menjadikan Muhammadiyah membuana dan terus berkembang serta manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat.</p> <p>Tidak bisa dipungkiri perkembangan zaman dan teknologi sangat memengaruhi perkaderan. Kader harus bermental berani (asy-syaja'ah). Yakni berani dalam menghadapi berbagai tantangan di depan mata. Kalau ada belenggu permasalahan, hadir memberikan secercah solusi untuk mencari jalan keluar. Sebaliknya, kader jangan sampai justru memberi potret buruk kepada masyarakat dengan gemar menciptakan kegaduhan dan permasalahan baru di ruang publik yang tak berkesudahan.</p>
Interpretasi	<p>Maka, proses pembinaan kader Muhammadiyah itu menjadi agenda besar yang harus dilakukan. Diperlukan pembinaan kader yang tepat, akurat, dan proporsional. Merujuk Tanfidz Keputusan Muktamar ke-46, ditegaskan pembinaan kader</p>

	<p>sebagai proses berkelanjutan untuk meningkatkan kuantitas, vitalitas, daya juang, dan kualitas kader melalui berbagai proses penguatan menuju keunggulan kader Muhammadiyah.</p>
--	---

**c) Majalah Suara Muhammadiyah Edisi 21**

Tabel 4.7 Teks 1 Edisi 21 Palestina dan Uji Kemanusiaan

Identifikasi fenomena	<p>Boleh dikatakan bahwa wilayah bersejarah tertua di dunia adalah Palestina. Ketiga agama suci Islam, Kristen, dan Yudaisme memiliki ikatan dengan bangsa ini. Yerusalem, jantung geografis Palestina, dihormati sebagai kota suci oleh ketiga agama tersebut.</p> <p>Sebagai tempat ibadah utama umat Islam, Masjid Al-Aqhsa (Baitul Maqdis) tidak dapat dipisahkan dari Palestina. Selain itu, Nabi Muhammad melakukan perjalanannya ke sana. Pengabdian sejarah umat Kristiani terhadap kota ini bermula dari keyakinan mereka bahwa bangsa ini adalah tempat kelahiran, tempat wafat dan kebangkitan Yesus. Palestina dipandang oleh orang-orang Yahudi sebagai negara yang dijanjikan Tuhan</p>
-----------------------	---

	kepada mereka.
Rangkaian kejadian	<p>Konsekuensinya, penganut ketiga agama tersebut harus merasakan keterhubungan dengan tanah yang dikenal dengan nama Palestina ini, apapun tingkat pemahaman agamanya. Terlepas dari kisah kesuciannya, sejarah Palestina penuh dengan kisah-kisah menyentuh hati dari zaman kuno. Berbagai kesulitan yang diakibatkan oleh perebutan dominasi selalu dikaitkan dengan nasib masyarakat. Pada zaman Firaun, pada masa setelah Nabi Musa, dan pada zaman sekarang, semua tanah tersebut masih disebut sebagai tanah Kanaan.</p> <p>Ada beberapa catatan mengenai siapa yang paling berhak untuk tinggal di Palestina karena sejarah panjang Palestina dan kebangsaan yang mendiaminya. Masing-masing pihak bebas mengarang cerita untuk mendukung posisi mereka. Namun sejarah yang terjadi antara pergantian abad ke-17 dan ke-18 M masih tetap ada dan menjadi bagian dari apa yang terjadi di Palestina saat ini. (Awal tahun 1900an).</p>

	<p>Puncaknya dicapai dengan berdirinya Negara Israel di wilayah Palestina pada bulan Mei 1948.</p> <p>Sementara itu, nasib rakyat Palestina juga sering menjadi obyek politik Negara Israel. Setiap ada gejolak politik di internal Israel, rakyat Palestina yang harus menanggung akibatnya. Seringkali tanpa ada hujan atau angin tetapi ada gejolak politik di Israel, beberapa rudal ditembakkan pasukan Israel ke arah Jalur Gaza maupun Tepi Barat. Atau tiba-tiba saja pemerintah Israel memerintahkan tentara untuk mengusir perkampungan Palestina untuk kepentingan Israel. Seperti yang terjadi di Syeih Jarrah Yerusalem Timur maupun perkampungan di Tepi Barat.</p> <p>Kekejaman Israel terhadap bangsa Palestina ini bukan tanpa kritikan. Banyak rakyat Israel dan orang Yahudi sendiri yang tidak setuju dengan kebijakan negara zionis yang melawan rasa kemanusiaan ini. Gilad Atzmon misalnya, saking jengkelnya terhadap kebijakan negaranya, mantan tentara Israel ini memilih menanggalkan</p>
--	---

	<p>kewarganegaraan Israel dan menjadi warga negara Inggris. Dia juga berpendapat kedamaian di bumi akan tercipta kalau zionisme dipindah ke planet lain.</p>
Interpretasi	<p>Dari sini menampakkan satu kenyataan yang lain. Terlepas dari kepentingan politik, perdagangan, klaim sejarah, dan permainan sentimen agama, permasalahan yang ada di Palestina juga menyangkut hal yang lebih mendalam. Masalah kemanusiaan. Di sini kita diuji apakah masih layak menyebut diri sebagai manusia ketika hati kita tidak lagi merasa terusik oleh aneka kekejaman yang dipertontonkan di tanah suci para Nabi itu apapun agama, suku, dan kebangsaan kita.</p>

Tabel 4.8 Teks 2 Edisi 21 Tanah Para Nabi Bersimbah Darah dan Air Mata

Identifikasi fenomena	<p>Serangan kilat Hamas ke Israel terjadi pada 7 Oktober 2023. Ribuan roket meluncur dari Jalur Gaza ke Israel Selatan, disusul milisi terbang memakai <i>paragliding</i> bermesin, kemudian pasukan darat bermobil dan bersepeda motor, serta angkatan laut dengan perahu. Operasi Badai Al-</p>
-----------------------	---

	<p>Aqsa itu terjadi pada hari Sabtu, hari beribadah penganut agama Yahudi, bertepatan dengan hari raya Simchat Torah.</p>
Rangkaian kejadian	<p>Sebagai balasan, Israel memborbardir dan mengepung total Gaza, wilayah yang terdiri dari 362,5 kilometer persegi dan dihuni 2,2 juta manusia, termasuk anak-anak dan lansia. Israel menghentikan pasokan kebutuhan pokok, air, listrik, dan bahan bakar ke kota terpadat itu. Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres menyebut Jalur Gaza seperti neraka dunia.</p> <p>Israel lantas mengeluarkan ultimatum: Gaza harus segera dikosongkan. Alasannya, Israel hendak menyerang infrastruktur militer Hamas yang terkubur di bawah tanah. Juru bicara PBB Stephane Dujarric meminta agar ultimatum dibatalkan. Ada kecemasan bahwa hal ini bakal mengulang tragedi "Nakbah" tahun 1948. Saat berdirinya Negara Israel, lebih dari separuh atau 700.000 warga Palestina di bawah mandat Inggris, terusir dari tanah sendiri. Sebagian mereka masih menjadi pengungsi di negara-negara Arab hingga</p>

	hari ini.
Interpretasi	Menyikapi serangan Hamas kali ini, beberapa negara, intelektual, media, dan publik figur menyatakan keberpihakannya. Sebagian mereka berdalih pentingnya menerapkan <i>cover both sides</i> atau sikap netral. Menurut mereka, Hamas melakukan kesalahan besar, sementara Israel hanya membela diri. Padahal semestinya peristiwa ini tidak dilihat hanya serpihan satu kejadian.

Tabel 4.9 Teks 3 Edisi 21 Jejak Diplomasi Muhammadiyah Untuk Palestina

Identifikasi fenomena	Pendudukan Israel atas Palestina adalah tragedi politik dan kemanusiaan yang dipertontonkan kepada publik dunia selama 75 tahun pasca berdirinya Negara Israel (15 Mei 1948). Perampasan tanah Palestina oleh bangsa Israel dengan sponsor utama Inggris Raya dan didukung oleh negara-negara Barat lainnya mendapat respons dengan lahirnya gerakan-gerakan perlawanan yang pada mulanya dikenal dengan istilah " <i>fedayeen</i> " (berasal dari kata fida yang artinya pengorbanan). Munculnya faksi-faksi
-----------------------	---

	<p>perlawanan bangsa Palestina rupanya tidak terkoordinasi dengan baik karena masing-masing memiliki misi sendiri-sendiri. Di antara faksi-faksi perlawanan tersebut terdapat sebuah faksi besar yang menggunakan jalur diplomasi.</p>
Rangkaian kejadian	<p>Arab High Committee memiliki pengaruh yang cukup besar di negara-negara berpenduduk Muslim di seluruh dunia sampai sekitar tahun 1946. Salah satu instrumen organisasi ini adalah Mukhtar Alam Islami yang memiliki jaringan di beberapa negara. Di Indonesia, forum ini dikenal dengan nama Mukhtar Alam Al-Islam far'u Al-Hindi As-Syarqiah (MAIHS) yang diketuai oleh KH Mas Mansur. Mufti Besar Jerusalem sangat dihormati dan memiliki pengaruh yang besar bagi para mahasiswa Muslim di Mesir. Dari sinilah jejak diplomasi Muhammadiyah di negara-negara Arab, khususnya Palestina, dimulai. Dua mahasiswa yang membawa misi diplomasi Muhammadiyah untuk negara-negara Arab diketahui adalah Abdul Kahar Muzakkir dan Faried Ma'roef.</p>
Interpretasi	<p>Selain lewat jalur mahasiswa yang menempuh</p>

	<p>studi di negara- negara Arab, hubungan diplomatik kaum Muslimin di Indonesia dengan negara-negara Islam di dunia Arab lewat jalur Muktamar Alam Al-Islam far'u Al-Hindi As-Syarqiah (MAIHS) yang dibentuk pasca Muktamar Alam Al-Islam di Cairo.</p> <p>Muhammadiyah sebagai orga- nisasi Islam yang namanya sudah dikenal di negara-negara Arab pada waktu itu tidak cukup merespon smasalah dunia Arab, khususnya Palestina, lewat perwakilan dalam Congres Islam ataupun Muktamar Alam Islam.</p>
--	---

**d) Majalah Suara Muhammadiyah Edisi 22**

Tabel 4.10 Teks 1 Edisi 22 Ikhtiar Menyelamatkan Semesta

Identifikasi fenomena	<p>Apa yang akan terjadi jika negara-negara yang mendukung hak asasi manusia di seluruh dunia ternyata menjadi negara yang mengkhianati nilai-nilai kemanusiaan? Mengapa alam dan lingkungan hidup mengalami kerusakan yang begitu parah</p>
-----------------------	--

	akibat masyarakat manusia modern, dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologinya?
Rangkaian kejadian	<p>Di sisi lain, segala jenis dan bentuk sumber daya alam terus dieksploitasi atas nama kemajuan dan peningkatan taraf hidup umat manusia, sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan. Realitas paradoks pola pikir dan perilaku manusia pasca-revolusi antara lain penggundulan hutan atas nama proyek pangan, eksploitasi bahan tambang untuk pembangunan dan kemajuan kehidupan manusia, penggunaan plastik dan bahan-bahan yang tidak ramah lingkungan atas nama peningkatan taraf hidup manusia. standar, dll. industri hingga saat ini.</p> <p>Ketika dihadapkan dengan kebenaran alam dan lingkungannya, manusia telah belajar untuk tidak hanya menjaga jarak tetapi juga mengidentifikasi diri sebagai entitas yang terpisah. Dengan memanfaatkan alam sebagai objek eksploitasi, ia menampilkan dirinya sebagai pemain aktif.</p> <p>Akibatnya, dampak kerusakan alam dan lingkungan makin parah, sehingga menciptakan</p>

	<p>berbagai bencana alam dan sekaligus kemanusiaan yang sejatinya berakar dari pola pikir dan perilaku manusia itu sendiri. Inilah kenyataan paradoksal manusia di dunia antroposen karena nafsu dan ambisinya menjadi sentral dalam pola relasinya dengan alam dan lingkungannya. Pola pikir dan gaya hidup manusia modern pasca revolusi industri menjadi beban yang merusak keseimbangan sistem ekologi dunia</p>
<p>Interpretasi</p>	<p>Krisis kemanusiaan global dan ancaman kemusnahan peradaban di muka bumi saat ini adalah tantangan terbesar seluruh umat manusia. Tanggung jawab bersama seluruh umat manusia tanpa memandang latar belakang sosial-budaya, agama, bahkan kewarga- negara. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang concern pada isu-isu kemanusiaan global merespons tanda-tanda zaman ini lewat keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-48 di Surakarta yang tertuang dalam Risalah Islam Berkemajuan (RIB). Bagaimanakah seharusnya peran dan posisi manusia-dalam konteks relasi antara manusia dengan alam dan lingkungannya yang</p>

	bertanggung jawab mengemban risalah Islamiyyah sebagai ad- dien dan al-rahmah.
--	--

Tabel 4.11 Teks 2 Edisi 22 Krisis Manusia Menuju Binas

Identifikasi fenomena	<p>Terbukti sudah segala kekhawatiran para malaikat ketika Allah mengabarkan tentang rencana penciptaan manusia. Sejak awal, para malaikat yang selalu taat kepada Allah, sudah memprediksikan bahwa manusia punya kecenderungan negatif merusak dan saling menumpahkan darah di muka bumi. Hari ini, tampak nyata berbagai kerusakan dan pertumpahan darah.</p>
Rangkaian kejadian	<p>Serangan Israel ke Gaza masih terus berlangsung. Saat tulisan ini dirangkai, sudah lebih dari 10.000 nyawa manusia melayang, banyak di dalamnya adalah anak-anak. Gaza yang dihuni oleh lebih dari dua juta manusia telah menjadi penjara selama 16 tahun. Blokade Israel telah menyebabkan perekonomian Gaza terjun ke jurang kehancuran, mengalami kerawanan pangan yang tinggi. Lebih dari 65% penduduk Gaza hidup</p>

	<p>di bawah garis kemiskinan</p> <p>Semua krisis itu terjadi dalam situasi paradoks. Di satu sisi, banyak manusia di berbagai belahan dunia menikmati hidup serba enak, sementara mereka harus menderita. Di satu bagian dunia, manusia menikmati makanan berlebih, dan bahkan sering membuang-buang makanan. Di satu sisi, ada negara yang begitu keras berteriak tentang nilai-nilai HAM dan mengucurkan banyak proyek terkait, tetapi menjadi bungkam dan membisu jika yang melakukan adalah negaranya sendiri atau negara yang dikasihinya.</p>
Interpretasi	<p>Kita perlu kembali menghidupkan kemanusiaan dalam makna yang sebenar-benarnya. Bagaimana manusia menjalani hidup dengan sepenuh nilai-nilai yang menjunjung kemanusiaan sebagai konsekuensi dari ketuhanan. Di satu sisi, ia menjadi hamba Tuhan yang taat dan menjalani segala ajaran-ajaran mulia. Di sisi lain, ia sebagai wakil Tuhan dalam tugas sebagai pemakmur dan pengelola alam raya. Dengan mandat dari Tuhan, manusia semestinya amanah dalam memikul tugas kemanusiaannya.</p>

Tabel 4.12 Teks 3 Edisi 22 Kesadaran Ekologis Mengatasi Krisis

Identifikasi fenomena	<p>Di seluruh dunia, manusia tengah menghadapi permasalahan yang sama. Mulai dari permasalahan lingkungan dan pendidihan global (global boiling), hingga risiko bencana yang menyertainya di masa depan. Kombinasi antara perubahan iklim dan induksi perilaku manusia menghadirkan tantangan yang kompleks bagi kehidupan di wilayah perkotaan, pesisir hingga daerah pedesaan.</p>
Rangkaian kejadian	<p>Hal ini terjadi setidaknya karena dua faktor. Pertama, fenomena cuaca panas ekstrem menyebabkan kurangnya ketersediaan air dan terjadi kelangkaan air bersih. Kedua, perubahan iklim menyebabkan hilangnya air permukaan akibat penguapan sehingga mengurangi cadangan air di permukaan seperti di sungai-sungai dan waduk, seiring dengan terus meningkatnya permukaan air laut 28-55 sentimeter karena pencairan yang terjadi di wilayah kutub bumi pada milenium terakhir.</p>

	<p>Dari pendekatan ilmu pengetahuan, perubahan iklim merupakan akibat dari aktivitas manusia modern yang menghasilkan emisi karbon. Aktivitas tersebut di antaranya industrialisasi, penggundulan hutan, penggunaan energi fosil yang kurang bijak, perilaku konsumtif yang menghasilkan sampah plastik, dan masih banyak lagi lainnya. Emisi gas yang dilepaskan ke atmosfer dari berbagai aktivitas manusia inilah yang menimbulkan efek rumah kaca di atmosfer. Gas karbon tersebut kemudian terakumulasi di lapisan atmosfer karena tak terserap oleh tumbuhan atau kawasan hutan dan padang lamun serta rumput laut di perairan yang luasannya terus menciut.</p>
Interpretasi	<p>Keberlanjutan regeneratif pada dasarnya berbicara tentang keberlanjutan plus. Dalam kaitan ini, semua pihak dituntut untuk berhenti melakukan kerusakan baru, sambil memperbaiki kerusakan yang telah terjadi. Caranya dengan menempatkan masa depan kehidupan sebagai prioritas utama dari semua aktivitas yang dapat meningkatkan</p>

	<p>kualitas lingkungan dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan manusia. Hal ini tentu sejalan dengan Islam sebagai agama penjaga kehidupan. Allah pun juga memiliki nama yang sangat istimewa, Maha Memelihara.</p>
--	--

Tabel 4.12 Teks 3 Edisi 22

**e) Majalah Suara Muhammadiyah Edisi 23**

Teks 4.13 Teks 1 Edisi 23 Belajar Dari Sepak Bola

Identifikasi fenomena	<p>Sekilas tentang kehidupan negara kita dapat ditemukan dalam sepak bola. Ini melibatkan banyak pekerjaan rumah, antusiasme, ketekunan, harapan, kejutan, dan kemampuan distribusi bola. Permasalahan yang dihadapi sepak bola mencerminkan permasalahan yang dihadapi negara kita secara keseluruhan. Sepak bola adalah permainan tanpa akhir tentang kehidupan yang naik dan turun.</p>
Rangkaian kejadian	<p>Indonesia akan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-17 FIFA untuk pertama kalinya di Asia Tenggara pada 10 November – 2 Desember 2023. Dua puluh empat kekuatan sepak bola global, termasuk Argentina, Brasil, Jerman, Inggris,</p>

	<p>Prancis, Spanyol, Jepang, dan Selatan Korea, menghadiri turnamen yang luar biasa ini. Hari Pahlawan adalah hari pertandingan perdana, yang menyoroti pentingnya cita-cita, pengorbanan, dan kesulitan manusia.</p> <p>Olahraga paling populer di dunia adalah sepak bola. Banyak orang yang ikut serta dalam permainan grup ini, yang mendapatkan popularitas sebagai hiburan yang menggambarkan aktivitas di dalam dan di luar lapangan. Sepak bola telah berkembang menjadi bisnis di mana sejumlah besar uang dapat dipertukarkan. Ada lebih dari itu dalam sepakbola.</p> <p>Sepak bola lebih dari sekedar permainan berbasis keterampilan karena pemain menendang bola di sekitar lapangan. Sepak bola telah menjadi aspek integral kehidupan bagi individu tertentu.</p> <p>Ronaldinho, pemain Brasil terkenal, mengatakan, "Saya belajar semua tentang kehidupan dengan bola di kaki saya." Cristiano Ronaldo menegaskan, "Hidup saya tidak akan ada artinya tanpa sepak bola."</p>
--	---

Interpretasi	<p>Ada banyak sisi yang perlu dibenahi. Di dalam lapangan, tentu saja tentang nilai-nilai luhur permainan. Di luar lapangan, tentang supporter, supaya mendukung tim kesayangannya dengan sepenuh jiwa ksatria dan kedewasaan. Menang dan kalah dalam sepak bola adalah niscaya. Kemenangan dan kekalahan harus diterima sebagai konsekuensi permainan. Naik dan turun merupakan bagian dari perjalanan tim sepak bola. Fanatisme berlebihan yang berujung permusuhan, tidak sejalan dengan spirit sepak bola.</p> <p>Sebagai peletak fondasi sepak bola, Muhammadiyah tidak bisa terlepas tangan. Piala Dunia U-17 menjadi tonggak penting pembenahan sepak bola Indonesia. Pada akhirnya, yang harus diingat tidak ada sepak bola yang seharga nyawa manusia.</p>
--------------	---

Tabel 4.14 Teks 2 Edisi 22 Jejak Dakwahpreneur Muhammadiyah Memajukan Bangsa

Identifikasi fenomena	<p>Voetbal te Soerabaia adalah event pertandingan sepak bola profesional di tanah air pada masa kolonial Belanda yang diselenggarakan di</p>
-----------------------	--

	<p>Surabaya pada bulan Januari tahun 1941. Salah satu partai yang cukup menarik adalah kemenangan Hizboel Wathan melawan Gie Hoo Il dengan skor 2-0. Dari sumber ini ditemukan informasi menarik karena Persatuan Sepak bola Hizbul Wathan (PSHW) Surabaya pada waktu itu telah masuk dalam jajaran klub sepak bola yang cukup diperhitungkan. Jika pada masa kolonial Belanda sudah masuk level klub profesional, maka bagaimanakah sejarah berdirinya PSHW Surabaya? Bagaimana kontribusi Muhammadiyah dalam memajukan persepakbolaan di Indonesia lewat peran PSHW?</p>
Rangkaian kejadian	<p>PSHW Surabaya yang andil dalam turnamen Voetbal te Soera- baia tahun 1941 adalah salah satu divisi dari Muhammadiyah Afdeling Hizboel Wathan di Surabaya. Dan, Hizboel Wathan itu sendiri adalah salah satu departemen dalam struktur Muhammadiyah Surabaya. Sedangkan Muhammadiyah Surabaya adalah salah satu cabang Muhammadiyah yang pusatnya di Yogyakarta.</p>

	<p>Pada tahun 1923, PSHW secara resmi masuk dalam struktur organisasi Hizbul Wathan sebagai divisi khusus sepak bola selain divisi kepanduan. Dengan demikian, struktur Muhammadiyah Bagian Hizbul Wathan yang telah tersebar di seluruh Hindia-Timur menempatkan PSHW sebagai salah satu program yang harus diselenggarakan. Sejak saat itulah, kegiatan sepak bola sudah sangat familier di lingkungan Muhammadiyah, bahkan menghiasi event-event resmi seperti penyelenggaraan Kongres Muhammadiyah.</p>
Interpretasi	<p>Dari PSHW inilah, Muhammadiyah pernah berpartisipasi aktif memajukan dan sekaligus membawa nama harum bangsa Indonesia. Pada tahun 1954, Timnas Indonesia pernah mencetak prestasi kemenangan beruntun dalam lawatan ke Filipina, Hongkong, Muangthai, dan Malaysia. Pada tahun-tahun berikutnya Timnas Indonesia menjadi kekuatan yang sangat diperhitungkan ketika berhasil melawan Timnas Yugoslavia dan Rusia. Saat itulah muncul julukan populer Trio-PSSI: Ramang, Djami'at, dan Liong. Djami'at yang dimaksud di sini adalah Djami'at putra</p>

	Dalhar BKN-adik kandung Abdul Hamid BKN pendiri PSHW dan perintis PSSI.
--	---

Tabel 4.15 Teks 3 Edisi 23 Gema Islam di Lapangan Hijau

Identifikasi fenomena	<p>Sepak bola telah menjadi industri olahraga terbesar di dunia. Permainan kulit bundar ini banyak digandrungi masyarakat di berbagai belahan dunia. Baik di pedesaan atau perkotaan, permainan amatir hingga profesional. Berdasarkan informasi dari World Atlas (2021), sepak bola telah menjadi cabang olahraga yang paling diminati di seluruh dunia, dengan jumlah penggemar mencapai angka sekitar 4 miliar orang. Seperti yang pernah disebutkan oleh Diplomat Amerika yang pernah meraih Nobel Perdamaian Henry Kissinger bahwa sepak bola adalah senjata diplomatik yang paling efektif, paling berpengaruh, dan paling dekat dengan masyarakat.</p>
Rangkaian kejadian	<p>"99% sepak bola itu adalah usaha. 1% bahkan 0% adalah takdir. Karena itu kita sering melihat bahwa kita tidak beruntung, ya memang kita tidak beruntung saja. Sebenarnya di sini ada faktor x. Kalau kita bicara faktor x dalam agama, di sana ada takdir dan kehendak dari Allah bahwa belum</p>

	<p>saatnya kamu menjadi juara dan menang. Kamu harus coba lagi, coba lagi, dan coba lagi," paparnya. Selama pelaksanaan pertandingan sepak bola, jangan sampai melakukan tawuran, taruhan, dan berjudi. Tetapi seyogianyalah harus dijadikan momentum untuk mempersambungkan tali silaturahmi dan saling kenal-mengenal agar saling hidup rukun dan jauh dari pertikaian yang mengoyak kerukunan dan kedamaian dalam bentang persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.</p>
Interpretasi	<p>Buya Syafii Maarif pernah kagum dengan kesebelasan Korea Selatan yang dengan kesungguhannya berhasil mengalahkan Jerman di Piala Dunia 2018. Menurutnya, permainan pantang menyerah dan berusaha keras itu merupakan nilai-nilai Islam. Begitu pula teladan ditunjukkan pemain-pemain bola Muslim seperti Mohamed Salah hingga Sadio Mane dalam memberikan inspirasi dalam dunia sepak bola. Bahkan muncul '<i>Mo Salah effect</i>' yang menjadi representasi positif. Mereka mematahkan stereotip dan memberi contoh positif tentang umat Islam melalui sikap yang rendah hati, suka membantu,</p>

	<p>dan perilaku baik di luar lapangan. Dengan membawa nilai-nilai ini, mereka tidak hanya menjadi bintang di lapangan hijau, tetapi juga inspirasi bagi atlet Muslim di manapun berada.</p>
--	---

**f) Majalah Suara Muhammadiyah Edisi 24**

Tabel 4.16 Teks 1 Edisi 24 Reformasi Kaderisasi Muhammadiyah

Identifikasi fenomena	<p>Boleh dikatakan topik yang paling sering dibicarakan keluarga Persyarikatan Muhammadiyah adalah masalah kaderisasi. Persoalan ini hampir biasanya disertakan dalam semua materi diskusi di berbagai tingkatan. Entah itu keluhan tentang menurunnya kredibilitas atau kesulitan mencari penggantinya. Terdiri dari Angkatan Muda Muhammadiyah, sebuah kelompok independen yang bertujuan untuk mengembangkan kader. Fenomena ini sudah berlangsung cukup lama, namun belum pernah ada penjelasan yang pasti.</p>
Rangkaian kejadian	<p>Bisa jadi kekhawatiran tersebut bermula karena aktivis Persyarikatan belum sepakat mengenai apa sebenarnya syarat menjadi kader. Ada pula yang membatasi kader hanya pada mereka yang</p>

	<p>mengikuti jalur dan proses ortomis AMM untuk bergabung dengan Muhammadiyah. Apabila seseorang belum pernah menjadi anggota Angkatan Muda Muhammadiyah, meskipun telah berkiprah sebagai Pimpinan Muhammadiyah dan Pimpinan Amal Amal Muhammadiyah, maka ia tidak dianggap sebagai kader.</p> <p>Individu yang dimaksud tetap dipandang sebagai muallaf padahal ia telah meraih kesuksesan besar dan kini menjadi Top Leader di sebuah AUM. Beberapa di antaranya jauh lebih terbatas dari itu. Dia tidak akan dianggap sebagai kader.</p> <p>Di sisi yang lain, saat ini Muhammadiyah sudah mempunyai banyak amal usaha yang didedikasikan untuk melayani kepentingan masyarakat secara lebih luas. Dengan kata lain, semakin banyak warga masyarakat yang menerima manfaat dari kehadiran Muhammadiyah. Di dalam menjalankan Amal Usaha itu Muhammadiyah juga melibatkan warga masyarakat dan orang yang ahli di bidangnya</p>
--	--

	<p>(profesional) dalam pengelolaan amal usaha itu.</p> <p>Tidak menutup kemungkinan orang-orang ahli yang dibu- tuhkan oleh Muhammadiyah itu tidak mempunyai latar belakang kemuhammadiyah. Walau begitu, dapat dipastikan orang yang mau dilibatkan itu pasti sudah mempunyai kesamaan pandang dengan visi besar Muhammadiyah.</p>
Interpretasi	<p>Pengakuan para profesional sebagai kader Muhammadiyah, secara tidak langsung juga akan mendorong mereka untuk menumbuhsuburkan ekosistem Muhammadiyah di lingkungan mereka masing-masing. Sebagai kader, para profesional ini akan terdorong untuk membesarkan Muhammadiyah yang pada muaranya juga akan menyemai kader baru dan anggota serta jamaah baru Muhammadiyah.</p>

Tabel 4.17 Teks 2 Edisi 24 Mendidik Bukan Mendadak Kader

Identifikasi fenomena	<p>Muktamar Muhammadiyah ke-42 dilaksanakan di Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 1990 M, hingga Jumadil Awal, 27 Jumadil Awal, 2 Jumadil Akhir 1411 H/15. Keputusan konferensi ini</p>
-----------------------	--

	<p>merupakan wujud apresiasi atas prestasi dan kontribusi penting Muhammadiyah dalam merevitalisasi kehidupan umat Islam pada khususnya dan kehidupan sosial dan nasional Indonesia pada umumnya.</p>
Rangkaian kejadian	<p>Ucapan khusus juga dicantumkan untuk Muhammadiyah dalam keputusan Kongres tersebut. Misalnya saja, “Berbagai potensi sumber daya yang dimiliki oleh Muhammadiyah, seperti sumber daya intelektual dan praktisi, potensi kader dan pemuda Muhammadiyah serta potensi keahlian para pemimpin dan anggota Muhammadiyah, belum dikembangkan secara optimal dan terpadu.” Memang, tidak mudah mengelola dan mengoptimalkan para kader secara objektif dalam sebuah organisasi yang cukup besar.</p> <p>Yang perlu dilakukan adalah: (a) Menetapkan tingkat pengetahuan dan pengamalan agama yang harus dimiliki setiap warga Muhammadiyah; (b) Mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar Muhammadiyah, anak-anak</p>

	<p>Muhammadiyah, dan umat Islam pada umumnya atas sumbangsuhnya; yang tua dihargai, yang muda disayangi; (c) Menasihati anggota sejalan dengan ajaran Islam berdasarkan kemampuan dan bakatnya (petani, buruh, pedagang, pegawai, orang cerdas, dan sebagainya); (d) Mengorganisasikan umat dan pendukung Muhammadiyah ke dalam tingkatan yang semakin penting: simpatisan, calon anggota, anggota tetap, anggota puncak; (e) Melaksanakan program pendidikan masyarakat di daerah</p>
Interpretasi	<p>Pemberdayaan dan kaderisasi dapat berjalan beriringan. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara tulus, akan berbuah pada lahirnya kader-kader baru Muhammadiyah. Ketika Muhammadiyah mampu hadir memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, lahir simpati dan bahkan ketertarikan mereka kepada Muhammadiyah.</p>

Tabel 4.18 Teks 3 Edisi 24 Kader *to The Next Level*

Identifikasi fenomena	<p>Kader merupakan sosok yang memiliki semangat militansi tinggi untuk keberlanjutan bagi sebuah organisasi. Kader bukan hanya generasi penerus,</p>
-----------------------	--

	<p>melainkan mempunyai komitmen tinggi terhadap cita-cita luhur untuk berkiprah bagi kemanusiaan universal, bangsa, umat, dan Persyarikatan. Gelang- gang kader ini yang oleh Buya Ahmad Syafii Maarif bukan berarti mengesampingkan Persyarikatan. Namun jika kader mampu berkontribusi dan mengutamakan kemanusiaan sudah pasti dia kader Muhammadiyah.</p>
Rangkaian kejadian	<p>Berkembang sangat pesat dan masifnya Muhammadiyah tidak lain karena dedikasi dari para kader yang telah mencurahkan kemampuan, jiwa, dan raganya mengabdikan di Persyarikatan. Kader menjadi salah satu tolok ukur utama keberlanjutan Muhammadiyah hari ini dan ke depan. Kiprah kader menjadikan Muhammadiyah membuana dan terus berkembang serta manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat.</p> <p>Tidak bisa dipungkiri perkembangan zaman dan teknologi sangat memengaruhi perkaderan. Kader harus bermental berani (asy- syaja'ah). Yakni berani dalam menghadapi berbagai tantangan di depan mata. Kalau ada belenggu permasalahan,</p>

	<p>hadir memberikan secercah solusi untuk mencari jalan keluar. Sebaliknya, kader jangan sampai justru memberi potret buruk kepada masyarakat dengan gemar menciptakan kegaduhan dan permasalahan baru di ruang publik yang tak berkesudahan.</p>
Interpretasi	<p>Maka, proses pembinaan kader Muhammadiyah itu menjadi agenda besar yang harus dilakukan. Diperlukan pembinaan kader yang tepat, akurat, dan proporsional. Merujuk Tanfidz Keputusan Muktamar ke-46, ditegaskan pembinaan kader sebagai proses berkelanjutan untuk meningkatkan kuantitas, vitalitas, daya juang, dan kualitas kader melalui berbagai proses penguatan menuju keunggulan kader Muhammadiyah.</p>

## 2. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

### a. Majalah Suara Muhammadiyah Edisi 19

Tabel 4.19 Kaidah Kebahasaan 1 Edisi 19 AUM dan Dakwah Muhammadiyah

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Setelah AUM merdeka, para pemimpin Muhammadiyah	Konjungsi kronologis

	meluncurkan usaha amal baru dalam upaya menemukan isu-isu baru.	
2	<b>Setelah</b> mereka mendekat, tindakan selanjutya tergantung pada Muhammadiyah.	Konjungsi kronologis

Tabel 4.20 Kaidah Kebahasaan 2 Edisi 19 Amal Usaha Tak Lupa Cabang dan Ranting

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Berbeda dengan level kepemimpinan yang di atasnya, sulit menemukan orang yang <b>dengan sukarela</b> bersedia menjadi pengurus Cabang dan Ranting.	Penunjuk keterangan cara
2	Dalam upaya perbaikan <b>itu</b> , kita melihat banyak Amal Usaha Muhammadiyah yang mulai melakukan kebijakan afirmasi untuk menjalin kolaborasi <b>secara lebih intensif</b> dengan Cabang dan Ranting Muhammadiyah.	Kata Ganti dan penunjuk keterangan cara

Tabel 4.21 Kaidah Kebahasaan 3 Edisi 19 Basis Adaptif Bersimbiosis  
Positif

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Basis gerakan <b>ini</b> tidak hanya bergantung pada Cabang dan Ranting, tetapi juga pada Amal Usaha Muhammadiyah.	Kata Ganti
2	Kehadiran <b>ini</b> memberikan warna dan energi tambahan dalam upaya menyuburkan gerakan hingga ke akar rumput.	Kata Ganti
3	Hal <b>ini</b> menjadi bagian dari Amal Usaha untuk terus berupaya agar Muhammadiyah tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.	Kata Ganti
4	Tanpa kedua hal <b>itu</b> dakwah Muhammadiyah di akar rumput yang digawangi oleh Cabang dan Ranting tentu tidak akan berjalan maksimal.	Kata Ganti
5	Beberapa waktu belakangan ini muncul Ranting komunitas di dalam Amal Usaha Muhammadiyah - 'Aisyiyah	Penunjuk keterangan waktu

### b. Majalah Suara Muhammadiyah Edisi 20

Tabel 4.22 Kaidah Kebahasaan 1 Edisi 20 Reformasi Kaderisasi Muhammadiyah

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Persoalan ini hampir biasanya disertakan dalam semua materi diskusi di berbagai tingkatan.	Kata ganti
2	Bahkan ada pula yang <b>lebih mempersempit</b> lagi.	Penunjuk keterangan cara
3	Apabila seseorang belum pernah menjadi anggota Angkatan Muda Muhammadiyah, meskipun aktif sebagai Pimpinan Muhammadiyah dan Pimpinan Amal Muhammadiyah, maka ia tidak dianggap sebagai kader.	Penunjuk keterangan waktu
4	Di sisi lain, saat ini Muhammadiyah sudah mempunyai banyak amal usaha yang didedikasikan untuk melayani kepentingan masyarakat secara <b>lebih luas</b> .	Penunjuk keterangan cara

Tabel 4.23 Kaidah Kebahasaan 2 Edisi 20 Mendidik Bukan Mendadak  
Kader

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	<b>Pada 27 Jumadil Awal-2 Jumadil Akhir 1411 H/15-19 Desember 1990</b> M di Yogyakarta.	Penunjuk keterangan waktu
2	Keputusan konferensi ini merupakan wujud apresiasi atas prestasi dan kontribusi penting Muhammadiyah terhadap revitalisasi kehidupan umat Islam pada khususnya.	Kata ganti
3	Keputusan Muktamar <b>tersebut</b> juga memberi catatan khusus bagi Muhammadiyah	Kata ganti

Tabel 4.24 Kaidah Kebahasaan 3 Edisi 20 Kader *to The Next Level*

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Kader menjadi salah satu tolok ukur utama keberlanjutan Muhammadiyah <b>hari ini dan ke depan.</b>	Penunjuk keterangan waktu

**c. Majalah Suara Muhammadiyah Edisi 21**

Tabel 4.25 Kaidah Kebahasaan 1 Edisi 21 Palestina dan Ujian Kemanusiaan

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Ketiga agama suci Islam, Kristen, dan Yudaisme memiliki ikatan dengan bangsa ini.	Kata ganti
2.	Yerusalem, bagian tengah Palestina, dihormati sebagai kota suci oleh ketiga agama besar.	Kata
3.	Pengabdian sejarah umat Kristiani terhadap kota ini bermula dari keyakinan mereka bahwa bangsa ini adalah tempat kelahiran, tempat wafat dan kebangkitan Yesus.	Kata ganti dan konjungsi kronologis
4.	Konsekuensinya, penganut ketiga agama tersebut harus merasakan keterhubungan dengan tanah yang dikenal dengan nama Palestina ini, apapun tingkat pemahaman agamanya.	Konjungsi kronologis
5.	Ada beberapa catatan mengenai siapa yang paling berhak untuk tinggal di Palestina karena sejarah panjang Palestina dan kebangsaan yang	Konjungsi kronologis

	mendiaminya.	
6.	Namun sejarah yang terjadi antara pergantian abad ke-17 dan ke-18 M masih tetap ada dan mempengaruhi apa yang terjadi di Palestina saat ini. (Awal tahun 1900an). Puncaknya dicapai dengan berdirinya Negara Israel di wilayah Palestina pada bulan Mei 1948.	Penunjuk keterangan waktu

Tabel 4.26 Kaidah Kebahasaan 2 Edisi 21 Tanah Para Nabi Bersimbah Darah dan Air Mata

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Serangan kilat Hamas ke Israel terjadi <b>pada 7 Oktober 2023.</b>	Penunjuk keterangan waktu
2.	Operasi Badai Al-Aqsa itu terjadi <b>pada hari Sabtu,</b> hari beribadah penganut agama Yahudi, bertepatan dengan hari raya Simchat Torah.	Penunjuk keterangan waktu
3.	Israel menghentikan pasokan kebutuhan pokok, air, listrik, dan bahan bakar ke kota terpadat <b>itu.</b>	Kata ganti

Tabel 4.27 Kaidah Kebahasaan 3 Edisi 21 Jejak Diplomasi Muhammadiyah Untuk Palestina

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Pendudukan Israel atas Palestina adalah tragedi politik dan kemanusiaan yang dipertontonkan kepada publik dunia selama 75 tahun <b>pasca berdirinya Negara Israel (15 Mei 1948).</b>	Penunjuk keterangan waktu
2.	Di antara faksi-faksi perlawanan <b>tersebut</b> terdapat sebuah faksi besar yang menggunakan jalur diplomasi.	Kata ganti
3.	Salah satu instrumen organisasi <b>ini</b> adalah Muktamar Alam Islamy yang memiliki jaringan di beberapa negara.	Kata ganti

#### d. Majalah Suara Muhammadiyah Edisi 22

Tabel 4.28 Kaidah Kebahasaan 1 Edisi 22 Ikhtiar Menyelamatkan Semesta

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Sejak revolusi industri hingga saat ini, penggunaan plastik dan bahan-bahan tidak ramah lingkungan lainnya atas nama peningkatan taraf hidup	Penunjuk keterangan waktu

	manusia, dll., telah menjadi kenyataan yang paradoks dalam pola pikir dan perilaku manusia.	
2.	Krisis kemanusiaan global dan ancaman kemusnahan peradaban di muka bumi <b>saat ini</b> adalah tantangan terbesar seluruh umat manusia.	Penunjuk keterangan waktu

Tabel 4.29 Kaidah Kebahasaan 2 Edisi 22 Krisis Manusia Menuju Binasa

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	<b>Hari ini</b> , tampak nyata berbagai kerusakan dan pertumpahan darah.	Penunjuk keterangan waktu
2.	Semua krisis <b>itu</b> terjadi dalam situasi paradoks.	Kata ganti

Tabel 4.30 Kaidah Kebahasaan 3 Edisi 22 Kesadaran Ekologis Mengatasi Krisis

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Hal ini terjadi setidaknya karena dua faktor.	Kata ganti dan konjungsi kronologis
2.	Aktivitas <b>tersebut</b> di antaranya industrialisasi, penggundulan hutan, penggunaan energi fosil yang kurang	Kata ganti

	bijak, perilaku konsumtif yang menghasilkan sampah plastik, dan masih banyak lagi lainnya.	
--	--	--

**e. Majalah Suara Muhammadiyah Edisi 23**

Tabel 4.31 Kaidah Kebahasaan 1 Edisi 23 Belajar dari Sepakbola

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Indonesia akan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-17 FIFA untuk pertama kalinya di Asia Tenggara pada 10 November – 2 Desember 2023.	Penunjuk keterangan waktu
2.	Per Dua puluh empat kekuatan sepak bola global, termasuk Argentina, Brasil, Jerman, Inggris, Prancis, Spanyol, Jepang, dan Korea Selatan, menghadiri turnamen luar biasa ini.	Kata ganti
3.	Banyak orang yang ikut serta dalam permainan grup ini, yang mendapatkan popularitas sebagai hiburan yang menggambarkan aktivitas di dalam dan di luar lapangan.	Kata ganti

Tabel 4.32 Kaidah Kebahasaan 2 Edisi 23 Jejak Dakwahpreneur Muhammadiyah Memajukan Bangsa

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Voetbal te Soerabaia adalah event pertandingan sepak bola profesional di tanah air pada masa kolonial Belanda yang diselenggarakan di Surabaya <b>pada bulan Januari tahun 1941</b>	Penunjuk keterangan waktu
2.	<b>Pada tahun 1923</b> , PSHW secara resmi masuk dalam struktur organisasi Hizbul Wathan sebagai divisi khusus sepak bola selain divisi kepanduan.	Penunjuk keterangan waktu
3.	<b>Pada tahun 1954</b> , Timnas Indonesia pernah mencetak prestasi kemenangan beruntun dalam lawatan ke Filipina, Hongkong, Muangthai, dan Malaysia.	Penunjuk keterangan waktu
4.	<b>Pada tahun-tahun berikutnya</b> Timnas Indonesia menjadi kekuatan yang sangat diperhitungkan ketika berhasil melawan Timnas Yugoslavia dan Rusia.	Penunjuk keterangan waktu

Tabel 4.33 Kaidah Kebahasaan 3 Edisi 23 Gema Islam di Lapangan Hijau

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Karena itu kita sering melihat bahwa kita tidak beruntung, ya memang kita tidak beruntung saja.	Konjungsi kronologis
2.	Selama pelaksanaan pertandingan sepak bola, jangan sampai melakukan tawuran, taruhan, dan berjudi.	Penunjuk keterangan waktu

#### f. Majalah Suara Muhammadiyah Edisi 24

Tabel 4.34 Kaidah Kebahasaan 1 Edisi 24 Reformasi Kaderisasi Muhammadiyah

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Persoalan ini hampir biasanya disertakan dalam semua materi diskusi di berbagai tingkatan.	Kata ganti
2.	Bahkan ada pula yang <b>lebih mempersempit</b> lagi.	Penunjuk keterangan cara
3.	Apabila seseorang belum pernah menjadi anggota Angkatan Muda Muhammadiyah, meskipun aktif sebagai Pimpinan Muhammadiyah dan	Penunjuk keterangan waktu

	Pimpinan Amal Muhammadiyah, maka ia tidak dianggap sebagai kader.	
4	Di sisi yang lain, saat ini Muhammadiyah sudah mempunyai banyak amal usaha yang didedikasikan untuk melayani kepentingan masyarakat secara <b>lebih luas</b> .	Penunjuk keterangan cara

Tabel 4.35 Kaidah Kebahasaan 2 Edisi 24 Mendidik Bukan Mendadak Kader

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	<b>Pada 27 Jumadil Awal-2 Jumadil Akhir 1411 H/15-19 Desember 1990</b> M di Yogyakarta.	Penunjuk keterangan waktu
2	Keputusan konferensi ini merupakan wujud apresiasi atas prestasi dan kontribusi penting Muhammadiyah terhadap revitalisasi kehidupan umat Islam pada khususnya.	Kata ganti
3	Keputusan Muktamar <b>tersebut</b> juga memberi catatan khusus bagi Muhammadiyah	Kata ganti

Tabel 4.36 Kaidah Kebahasaan 3 Edisi 24 Kader *to The Next Level*

No	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan
1.	Kader menjadi salah satu tolok ukur utama keberlanjutan Muhammadiyah <b>hari ini dan ke depan.</b>	Penunjuk keterangan waktu

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam majalah Suara Muhammadiyah Tahun 2023 maka didapatkan 18 teks yang tersusun dengan struktur teks eksplanasi yang lengkap yakni terdiri dari identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan interpretasi. Serta terdapat kaidah kebahasaan yang terdiri dari penggunaan penunjuk keterangan waktu, penunjuk keterangan cara, konjungsi kronologis, dan kata ganti.

Menurut Knapp dan Watkins (2005:126) *explaining has two main orientations-to explain why and to explain how, often both will appear in an explanatory text*, “eksplanasi memiliki dua orientasi utama, untuk menjelaskan mengapa dan untuk menjelaskan bagaimana, sering keduanya akan muncul dalam sebuah teks eksplanasi kompleks”

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu pada penelitian Melly Fitriani (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Teks Eksplanasi Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Surat Kabar Galamedia Edisi April 2020 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XI Sekolah

Menengah Atas” . Relevansi kedua penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Perbedaannya, yaitu penelitian Melly Fitriani menggunakan media surat kabar, sedangkan peneliti menggunakan majalah Suara Muhammadiyah.

Struktur teks majalah Suara Muhammadiyah edisi 19 hingga edisi 24 ditemukan sebanyak 18 teks yang memiliki struktur teks eksplanasi yang lengkap. Mahsun (2013: 189) menyatakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang disusun dengan struktur terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup. Adapun teks eksplanasi yang ditemukan berjudul AUM dan Dakwah Muhammadiyah, Amal Usaha Tak Lupa Cabang dan Ranting, Basis Adaptif Bersimbiosis Positif, Reformasi Kaderisasi Muhammadiyah, Mendidik Bukan Mendadak Kader, Kader to The Next Level, Palestina dan Ujian Kemanusiaan, Tanah Para Nabi Bersimbah Darah dan Air Mata, Jejak Diplomasi Muhammadiyah Untuk Palestina, Ikhtiar Menyelamatkan Semesta, Krisis Manusia Menuju Binasa, Kesadaran Ekologis Mengatasi Krisis, Belajar dari Sepak Bola, Jejak Dakwahpreneur Muhammadiyah Memajukan Bangsa, Gema Islam di Lapangan Hijau, Dakwah, Seni, dan Gelanggang Bersama, Agama dan Budaya Tumbuh Bersama, dan Transformasi Seni Budaya dari Gelanggang ke Panggung.

Kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi yang ditemukan pada Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 2023 memiliki kaidah kebahasaan yang berbeda pada setiap teks.

Pada majalah edisi 19 teks pertama AUM dan Dakwah Muhammadiyah memiliki kaidah kebahasaan yang terdiri dari penggunaan konjungsi kronologis yang menghubungkan dua buah klausa yang menggambarkan urutan waktu kejadian. Teks kedua, Amal Usaha Tak Lupa Cabang dan Ranting terdiri dari penggunaan penunjuk keterangan cara dan penggunaan kata ganti. Teks ketiga, Basis Adaptif Bersimbiosis Positif terdiri dari penggunaan kata ganti dan penunjuk keterangan waktu.

Pada majalah edisi 20 teks pertama Reformasi Kaderisasi Muhammadiyah memiliki kaidah kebahasaan yang terdiri dari penggunaan kata ganti, penunjuk keterangan cara, dan penunjuk keterangan waktu. Teks kedua, Mendidik Bukan Mendadak Kader terdiri dari penggunaan penunjuk keterangan waktu dan penggunaan kata ganti. Teks ketiga, Kader to The Next Level terdiri dari penggunaan penunjuk keterangan waktu.

Pada majalah edisi 21 teks pertama Palestina dan Ujian Kemanusiaan memiliki kaidah kebahasaan terdiri dari penggunaan kata ganti, konjungsi kronologis, dan penunjuk keterangan waktu. Teks kedua, Tanah Para Nabi Bersimbah Darah dan Air Mata terdiri dari penggunaan penunjuk keterangan waktu dan kata ganti. Teks ketiga, Jejak Diplomasi Muhammadiyah Untuk Palestina terdiri dari penggunaan penunjuk keterangan waktu dan kata ganti.

Pada majalah edisi 22 teks pertama Ikhtiar Menyelamatkan Semesta memiliki kaidah kebahasaan yang terdiri dari penggunaan penunjuk keterangan waktu. Teks kedua, Krisis Manusia Menuju Binasa terdiri dari penggunaan penunjuk keterangan waktu dan kata ganti. Teks ketiga,

Kesadaran Ekologis Mengatasi Krisis terdiri dari penggunaan kata ganti dan konjungsi kronologis.

Pada majalah edisi 23 teks pertama, Belajar dari Sepak Bola memiliki kaidah kebahasaan yang terdiri dari penggunaan penunjuk keterangan waktu dan kata ganti. Teks kedua, Jejak Dakwahpreneur Muhammadiyah Memajukan Bangsa terdiri dari penggunaan penunjuk keterangan waktu. Teks ketiga, Gema Islam di Lapangan Hijau terdiri dari penggunaan konjungsi kronologis dan penunjuk keterangan waktu.

Pada majalah edisi 24 teks pertama, Dakwah, Seni, dan Gelanggang Bersama memiliki kaidah kebahasaan yang terdiri dari penggunaan kata ganti dan penunjuk keterangan cara. Teks kedua, Agama dan Budaya Tumbuh Bersama terdiri dari penggunaan penunjuk keterangan waktu dan kata ganti. Teks ketiga, Transformasi Seni Budaya dari Gelanggang ke Panggung terdiri dari penggunaan penunjuk keterangan waktu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berikut ini dapat diambil kesimpulan dari penelaahan paragraf penjelasan majalah Suara Muhammadiyah tahun 2023.

Materi penjelasan majalah Suara Muhammadiyah disusun dalam tiga bagian, yaitu resensi, urutan kejadian, dan identifikasi fenomena. Sebanyak 18 teks eksplanasi dalam majalah Suara Muhammadiyah 2023 memiliki struktur teks yang lengkap. Adapun teks eksplanasi yang didapatkan diantaranya, AUM dan Dakwah Muhammadiyah, Amal Usaha Tak Lupa Cabang dan Ranting, Basis Adaptif Bersimbiosis Positif, Reformasi Kaderisasi Muhammadiyah, Mendidik Bukan Mendadak Kader, Kader to The Next Level, Palestina dan Ujian Kemanusiaan, Tanah Para Nabi Bersimbah Darah dan Air Mata, Jejak Diplomasi Muhammadiyah Untuk Palestina, Ikhtiar Menyelamatkan Semesta, Krisis Manusia Menuju Binasa, Kesadaran Ekologis Mengatasi Krisis, Belajar dari Sepak Bola, Jejak Dakwahpreneur Muhammadiyah Memajukan Bangsa, Gema Islam di Lapangan Hijau, Merawat Peran Kesejarahan Muhammadiyah, Memajukan Sepak Bola Indonesia, dan Bangkitkan Kembali PSHW Bersemarak.

Dalam majalah Suara Muhammadiyah tahun 2023, penggunaan indikator waktu, indikator metode, kata penghubung kronologis, dan kata ganti merupakan norma kebahasaan pada isi penjelasan. Semuanya delapan belas bagian

Majalah Suara Muhammadiyah menggunakan salah satu atau beberapa norma kebahasaan tersebut dalam penjelasannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan yang disajikan, peneliti mengusulkan rekomendasi selanjutnya.

1. Penelitian ini memerlukan penelitian lanjutan yang lebih menyeluruh, menurut akademisi lain. Kajian ini belum sepenuhnya menjawab permasalahan struktur dan kebahasaan teks-teks edisi lain karena hanya fokus pada struktur dan kebahasaan teks eksplanasi seperti yang dimuat dalam majalah Suara Muhammadiyah tahun 2023.
2. Kajian ini dapat menjadi sumber berharga bagi pengajar bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan komposisi dan kosakata tulisan eksplanasi.
3. Kajian ini dapat membantu pembaca mempunyai pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebahasaan dan struktur, sehingga akan memudahkan mereka dalam memahami ciri-ciri teks, khususnya teks eksplanasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M., & Anderson, K. (2003). *Text Types in English*. Australia: Macmillan.
- Ardiansyah, V., Wardarita, R., & Rukiyah, S. (2022). Analisis Deiksis Sosial Teks Eksplanasi Berbasis Ekologi Karya Siswa Kelas VIII SMPN 3 Penukal Utara Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(2), 144-150.
- Ardianto, E., dan Erdiana. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 113-114.
- Awallianti, M. W., & Bagiya, B. (2023, June). Analisis Kesalahan Kalimat pada Teks Eksplanasi Karangan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Wonosobo Tahun Pelajaran 2022/2023. In *Seminar Nasional Daring Sinergi* (Vol. 1, No. 1, pp. 1445-1458).
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra. 89
- Fitriani, M. (2020). *Analisis Teks Eksplanasi Berdasarkan Struktur Dan Kaidah Kebahasaan pada Surat Kabar Galamedia Edisi April 2020 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas Xi Sekolah Menengah Atas* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Knapp, Peter., Watkins, Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar; Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: University of New South Wales Press.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulissannya*. Bandung: Yrama Widya.. 115-180
- Mahajani, T., Suhendra, S., & Nurlihayati, N. (2021). Analisis Penggunaan Kohesi Gramatikal Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Bogor. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 97-102.
- Mahsun, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rachmawati, A., & Haryadi. (2018). Keefektifan Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi menggunakan Metode SQ3R pada Siswa Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 9-16.

- Rosdiana, R., & Attas, S. G. (2022). Budaya Lokal Pada Kampung Budaya Sindangbarang Bogor Dalam Ragam Teks Tulisan Mahasiswa Sebagai Bentuk Industri Kreatif Pembelajaran. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 663-676.
- Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* ( Jakarta:LP3ES,1995), hlm. 46.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.203.
- Supriyadi, *Community Of Practitioners : Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan*, 2016, hlm. 85
- Wahono,dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia Jilid 1 Kelas VII SMP/MTs*. Erlangga: Jakarta.
- Widiatmoko, W. (2015). Analisis kohesi dan koherensi wacana berita rubrik nasional di majalah online detik. *Jurnal Sastra Indonesia*, 4(1).
- Wulandari, D. (2016). Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII I SMP Negeri 2 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014-2015. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Yusuf, A. B., & Dahlan, M. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Investigasi Kelompok dan Media Visual pada Siswa Kelas VIII SMPN 21 Kota Makassar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 541-543.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis: dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.128.
- Zamili, M. (2015). Menghindar dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif. *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 9(2), 283-304.



# **LAMPIRAN**

Tabel 5.1 Korpus Data Rumusan Masalah Pertama

No	Data dan Kode Data	Deskripsi Analisis
1.	AUM dan Dakwah Muhammadiyah (01/SM/19/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai AUM dan Dakwah Muhammadiyah memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan.
2.	Amal Usaha Tak Lupa Cabang dan Ranting (02/SM/19/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Amal Usaha Tak Lupa Cabang dan Ranting memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan.
3.	Basis Adaptif Bersimbiosis Positif (03/SM/19/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Basis Adaptif Bersimbiosis Positif memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan.
4.	Reformasi Kaderisasi Muhammadiyah (04/SM/20/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Reformasi Kaderisasi Muhammadiyah memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan.

5.	Mendidik Bukan Mendadak Kader (05/SM/20/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Mendidik Bukan Mendadak Kader memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan.
6.	Kader <i>to The Next Level</i> (06/SM/20/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Kader <i>to The Next Level</i> memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan.
7.	Palestina dan Ujian Kemanusiaan (07/SM/21/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Palestina dan Ujian Kemanusiaan memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan.
8.	Tanah Para Nabi Bersimah Darah dan Air Mata (08/SM/21/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Tanah Para Nabi Bersimah Darah dan Air Mata memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan.
9.	Jejak Diplomasi Muhammadiyah Untuk Palestina (09/SM/21/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Jejak Diplomasi Muhammadiyah Untuk Palestina memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian

		kejadian,dan ulasan.
10.	Ikhtiar Menyelamatkan Semesta (10/SM/22/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Ikhtiar Menyelamatkan Semesta memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian,dan ulasan.
11.	Krisis Manusia Menuju Binasa (11/SM/22/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Krisis Manusia Menuju Binasa memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian,dan ulasan.
12.	Kesadaran Ekologis Mengatasi Kritis (12/SM/22/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Kesadaran Ekologis Mengatasi Kritis memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian,dan ulasan.
13.	Belajar Dari Sepak Bola (13/SM/23/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Belajar Dari Sepak Bola memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian,dan ulasan.
14.	Jejak Dakwahpreneur Muhammadiyah	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Jejak Dakwahpreneur Muhammadiyah Memajukan Bangsa memiliki struktur teks yang

	Memajukan Bangsa (14/SM/23/2023)	lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian,dan ulasan.
15.	Gema Islam di Lapangan Hijau (15/SM/23/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Gema Islam di Lapangan Hijau memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian,dan ulasan.
16.	Dakwah, Seni, dan Gelanggang Bersama (16/SM/23/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Reformasi Kaderisasi Muhammadiyah memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian,dan ulasan.
17.	Agama dan Budaya Tumbuh Bersama (17/SM/24/2023)	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Agama dan Budaya Tumbuh Bersama memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian,dan ulasan.
18.	Transformasi Seni-Budaya dari Gelanggang ke Panggung	Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Transformasi Seni-Budaya dari Gelanggang ke Panggung memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena,

(18/SM/24/2023)	rangkaian kejadian,dan ulasan.
-----------------	--------------------------------

Tabel 5.2 Korpus Data Rumusan Masalah Kedua

No	Data dan Kode Data	Deskripsi Analisis
1.	<p><i>“Setelah mereka mendekat, tindakan selanjutya tergantung pada Muhammadiyah”</i></p> <p><i>“Setelah AUM itu bisa berjalan sendiri...”</i></p> <p>(01/SM/19/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan konjungsi kronologis yang ditandai dengan penggunaan kata <i>setelah</i>.</p>
2.	<p><i>“...sulit menemukan orang yang dengan sukarela bersedia menjadi pengurus Cabang dan Ranting.”</i></p> <p>(02/SM/19/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan cara yaitu <i>dengan suka rela</i>.</p>
3.	<p><i>“Dalam upaya perbaikan itu, kita melihat banyak Amal Usaha Muhammadiyah yang mulai melakukan kebijakan afirmasi untuk menjalin kolaborasi secara lebih intensif...”</i></p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan cara yaitu <i>secara lebih intensif</i>. Juga terdapat kata ganti <i>itu</i> yang digunakan untuk mengganti kata sumber daya manusia.</p>

	(02/SM/19/2023)	
4.	<p>“ <i>Basis gerakan <b>ini</b> tidak hanya bergantung pada Cabang dan Ranting...</i>”</p> <p>(03/SM/19/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <b>ini</b> yang digunakan untuk mengganti kata Muhammadiyah.</p>
5.	<p>“<i>Kehadiran <b>ini</b> memberikan warna dan energi tambahan...</i>”</p> <p>(03/SM/20/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <b>ini</b> yang digunakan untuk menggantikan ranting komunitas di dalam Amal Usaha Muhammadiyah - 'Aisyiyah.</p>
6.	<p>“<i>Hal <b>ini</b> menjadi bagian dari Amal Usaha...</i>”</p> <p>(03/SM/19/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <b>ini</b> yang digunakan untuk menggantikan kehadiran ranting komunitas.</p>
7.	<p>“<i>Tanpa kedua hal <b>itu</b> dakwah Muhammadiyah di akar rumput</i>”</p> <p>(03/SM/19/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <b>itu</b> yang digunakan untuk menggantikan semangat dan sinergi dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah.</p>
8.	<p>“<i>Setiap materi</i>”</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks</p>

	<p><i>permusyawaratan berbagai jenjang hampir selalu mencantumkan permasalahan ini”</i></p> <p>(04/SM/20/2023)</p>	<p>eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <b>ini</b> yang digunakan untuk menggantikan makna krisis kader.</p>
9.	<p><i>“Bahkan ada pula yang lebih mempersempit lagi.”</i></p> <p>(04/SM/20/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan cara yaitu <b>lebih mempersempit.</b></p>
10.	<p><i>“...kalau pada masa lalunya dia tidak pernah aktif di Angkatan Muda Muhammadiyah dianggap bukan sebagai kader...”</i></p> <p>(04/SM/20/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu yaitu <b>pada masa lalunya.</b></p>
11.	<p><i>“...banyak amal usaha yang didedikasikan untuk melayani kepentingan masyarakat secara lebih luas.”</i></p> <p>(04/SM/20/2023)</p>	<p>Teks yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Krisis Manusia Menuju Binasa memiliki struktur teks yang lengkap yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan.</p>
12.	<p><i>“Pada 27 Jumadil Awal-2</i></p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks</p>

	<p><b><i>Jumadil Akhir 1411 H/15-19 Desember 1990 M di Yogyakarta</i></b> (05/SM/20/2023)</p>	<p>eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu yaitu <b><i>pada 27 Jumadil Awal-2 Jumadil Akhir 1411 H/15-19 Desember 1990 M.</i></b></p>
13.	<p><b><i>“Keputusan muktamar ini menyampaikan rasa syukur...”</i></b> (05/SM/20/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <b><i>ini</i></b> yang digunakan untuk menggantikan muktamar Muhammadiyah ke 42.</p>
14.	<p><b><i>“Keputusan Muktamar tersebut juga memberi catatan khusus bagi Muhammadiyah”</i></b> (05/SM/20/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <b><i>ini</i></b> yang digunakan untuk menggantikan muktamar Muhammadiyah ke 42.</p>
15.	<p><b><i>“ Kader menjadi salah satu tolok ukur utama keberlanjutan Muhammadiyah hari ini dan ke depan.”</i></b> (06/SM/20/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu yaitu <b><i>hari ini dan ke depan.</i></b></p>
16.	<p><b><i>“Tiga agama samawi yaitu Islam, Nashrani, dan Yahudi semuanya mempunyai</i></b></p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <b><i>ini</i></b> yang digunakan untuk</p>

	<p><i>kelekatan di negeri ini</i></p> <p>(07/SM/21/2023)</p>	<p>mengganti kata Palestina.</p>
17.	<p>“Ketiga agama <b>itu</b> menganggap Jerussalem (Pusat kota Palestina) sebagai kota suci.”</p> <p>(07/SM/21/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <b>ini</b> yang digunakan untuk mengganti kata Islam, Nasrani dan Yahudi.</p>
18.	<p>“<i>Kelekatan sejarah Kaum Nashrani dengan kota ini...</i>”</p> <p>(07/SM/24/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <b>ini</b> yang digunakan untuk mengganti kata Palestina.</p>
19.	<p>“<b>Oleh karena itu, seawam pengetahuan keagamaan seseorang...</b>”</p> <p>(07/SM/21/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan konjungsi kronologis yaitu <b>oleh karena itu.</b></p>
20.	<p>“<b>Karena</b> Palestina dan bangsa-bangsa yang menghuninya mempunyai sejarah yang terlalu panjang”</p> <p>(07/SM/21/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan konjungsi kronologis yaitu <b>karena.</b></p>
21.	<p>“...peristiwa <b>hari ini</b> di Palestina adalah sejarah yang terjadi <b>pada peralihan abad ke-</b></p>	<p>Terdapat penunjuk keterangan waktu. Penunjuk keterangan waktu yang digunakan adalah pada kata</p>

	<p><i>17 ke abad ke-18 Masehi.</i> (Awal tahun 1900-an). Puncaknya adalah peristiwa <b>pada bulan Mei tahun 1948</b> ...” (07/SM/21/2023)</p>	<p><i>hari ini,pada peralihan abad ke-17 ke abad ke-18 Masehi, dan pada bulan Mei tahun 1948.</i></p>
22.	<p>“Serangan kilat Hamas ke Israel terjadi pada <b>7 Oktober 2023.</b>” (08/SM/21/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu pada <b>7 Oktober 2023.</b></p>
23.	<p>“Operasi Badai Al-Aqsa itu terjadi <b>pada hari Sabtu...</b>” (08/SM/21/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu pada <b>hari Sabtu.</b></p>
24.	<p>“Israel menghentikan pasokan kebutuhan pokok, air, listrik, dan bahan bakar ke kota terpadat <b>itu</b>” (08/SM/21/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <b>itu</b> yang digunakan untuk mengganti kata Gaza.</p>
25.	<p>“...selama 75 tahun <b>pasca berdirinya negara Israel (15 Mei 1948).</b>” (09/SM/21/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu <b>pasca berdirinya negara Israel (15 Mei</b></p>

		<b>1948).</b>
26.	<p>“<i>Di antara faksi-faksi perlawanan tersebut terdapat sebuah faksi besar yang menggunakan jalur diplomasi</i>”</p> <p>(09/SM/21/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <b>tersebut</b> yang digunakan untuk menggantikan perlawanan Palestina.</p>
27.	<p>“<i>Salah satu instrumen organisasi ini adalah Muktamar Alam Islamy yang memiliki jaringan di beberapa negara</i>”</p> <p>(09/SM/21/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti ini yang digunakan untuk menggantikan Arab High Committee.</p>
28.	<p>“<i>...menjadi kenyataan paradoksal pola pikir dan perilaku manusia pasca revolusi industri hingga kini</i>”</p> <p>(10/SM/21/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu yaitu <b>pasca revolusi 106</b> <i>industry hingga kini</i>.</p>
29.	<p>“<i>...ancaman kemusnahan peradaban di muka bumi saat ini adalah tantangan terbesar seluruh umat manusia</i>”</p> <p>(10/SM/22/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu yaitu <b>saat ini</b>.</p>
30.	<p>“<i>Hari ini, tampak nyata</i></p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks</p>

	<p><i>berbagai kerusakan dan pertumpahan darah.”</i></p> <p>(11/SM/22/2023)</p>	<p>eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu yaitu <i>hari ini</i>.</p>
31.	<p>“Semua krisis <b>itu</b> terjadi dalam situasi paradoks.”</p> <p>(11/SM/22/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <i>itu</i> yang digunakan untuk mengganti perekonomian Gaza.</p>
32.	<p>“Hal <b>ini</b> terjadi setidaknya <b>karena</b> dua faktor”</p> <p>(12/SM/22/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <i>ini</i> yang digunakan untuk mengganti permasalahan lingkungan. Juga terdapat konjungsi kronologis yaitu <i>karena</i>.</p>
33.	<p>“Aktivitas <b>tersebut</b> di antaranya industrialisasi, penggundulan hutan...”</p> <p>(12/SM/22/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <i>tersebut</i>. Kata ganti tersebut digunakan untuk mengganti aktivitas manusia yang menghasilkan emisi karbon.</p>
34	<p>“<i>Pada 10 November-2 Desember 2023, Indonesia menjadi negara Asia Tenggara pertama yang</i></p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu yaitu pada 10 November-2 Desember 2023.</p>

	<p>menyelenggarakan <i>Piala Dunia U-17</i> atau <i>FIFA U-17 World Cup.</i>”</p> <p>(12/SM/22/2023)</p>	
35.	<p>“Perhelatan akbar <i>ini</i> diikuti oleh 24 negara raksasa sepak bola dunia”.</p> <p>(13/SM/23/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <i>itu</i> yang digunakan untuk mengganti <i>Piala Dunia U-17</i> atau <i>FIFA U-17 World Cup.</i></p>
36.	<p>“Permainan kolektif <i>ini</i> telah menyedot keikutsertaan banyak orang...”</p> <p>(13/SM/23/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan kata ganti <i>ini</i> yang digunakan untuk mengganti sepak bola.</p>
37.	<p>“...diselenggarakan di Surabaya <i>pada bulan Januari tahun 1941</i>”</p> <p>(14/SM/23/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu <b>yaitu <i>pada bulan Januari tahun 1941.</i></b></p>
38.	<p>“<i>Pada tahun 1923</i>, PSHW secara resmi masuk dalam struktur organisasi Hizbul Wathan”</p> <p>(14/SM/23/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu <b><i>pada tahun 1923.</i></b></p>
39.	<p>“<i>Pada tahun 1954</i>, Timnas</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks</p>

	<p><i>Indonesia pernah mencetak prestasi kemenangan”</i> (14/SM/23/2023)</p>	<p>eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu yaitu <b><i>pada tahun 1954.</i></b></p>
40.	<p><b>“Pada tahun-tahun berikutnya Timnas Indonesia menjadi kekuatan yang sangat diperhitungkan”</b> (14/SM/23/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan penunjuk keterangan waktu yaitu <b><i>pada tahun-tahun berikutnya.</i></b></p>
41.	<p><b>“<i>Karena</i> itu kita sering melihat bahwa kita tidak beruntung, ya memang kita tidak beruntung saja.”</b> (15/SM/23/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan konjungsi kronologis yaitu <b><i>karena.</i></b></p>
42.	<p><b>“<i>Selama</i> pelaksanaan pertandingan sepak bola, jangan sampai melakukan tawuran, taruhan, dan berjudi.”</b> (15/SM/23/2023)</p>	<p>Terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa penggunaan konjungsi kronologis yaitu <b><i>selama.</i></b></p>



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Ananda Aulya Natasya  
Nim : 105331103620  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : Analisis Teks Eksplanasi Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 2023

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Mei 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Syahrudin, M. Pd

Pembimbing II

Dr. Anin Asnidar, M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Muhammadiyah Makassar

Dr. Erwin Akib, M. Pd., Ph. D

NBM : 860 934

Ketua Prodi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Svekh Adiwijaya, M. Pd.

NBM: 951 826



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PEND. BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Jl. Sultan Alaudin No. 259 Mako  
Telp : 0411-860132, 860132 (Faks)  
Email : fkip@umh.ac.id  
Web : www.fkip.umh.ac.id

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ananda Aulya Natasya  
Stambuk : 105331103620  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbingan : 1. Dr. Syahrudin, M. Pd.  
2. Dr. Anin Asnidar, M.Pd.  
Judul Skripsi : Analisis Teks Eksplanasi Majalah Suara Muhammadiyah  
Tahun 2023

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin, 13-5-2024	- Teknis penulisan - Penggunaan bahasa	
2.	Kabu, 15-5-2024	- Abstrak - Kajian pustaka	
3.	Kamis 16-5-2024	Acc. Skripsi	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 02 April 2024  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Svehk Adiwijaya, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 951 626



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ananda Aulya Natasya  
Stambuk : 105331103620  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbingan : 1. Dr. Syahrudin, M.Pd.  
2. Dr. Anin Asnidar, M.Pd.  
Judul Skripsi : Analisis Teks Eksplanasi Majalah Suara Muhammadiyah  
Tahun 2023

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin, 6-05-2024	- Lengkapi Lampiran - Moto - perhatikan pembahasan hasil penelitian	
2.	Selasa, 14-05-2024	- perhatikan keseluruhan dalam penulisan - perhatikan nama tabel	
3.	Rabu 15-05-2024	- Tambahkan teori pendukung dalam pembahasan	

Catatan:  
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 02 April 2024  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Adiwijaya, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 951626



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ananda Aulya Natasya  
Stambuk : 105331103620  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbingan : 1. Dr. Syahrudin, M.Pd.  
2. Dr. Anin Asnidar, M.Pd.  
Judul Skripsi : Analisis Teks Eksplanasi Majalah Suara Muhammadiyah  
Tahun 2023

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	Kamis 16-05-2024	- Revisi kerangka pikir - Searikan dengan bagian	
5.	Jumat 17-05-2024	- Tesis pendahuluan dan penelitian relevan dalam pembahasan	
6.	Sabtu 18-05-2024	ACE skripsi	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 02 April 2024  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Svehk Adhijana, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 951/826



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ananda Aulya Natasya

Nim : 105331103620

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 17 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



ab I Ananda Aulya Natasya 105331103620

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	contoh-skripsi-ptk-pts-tesis-gratis.blogspot.com Internet Source		3%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source		2%
3	docplayer.info Internet Source		2%
4	Akram Budiman Yusuf, Muhammadiyah Dahlan. "Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Investigasi Kelompok dan Media Visual pada Siswa Kelas VIII SMPN 21 Kota Makassar", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021 Publication		2%
5	etd.umy.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

## Bab II Ananda Aulya Natasya 105331103620

### ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

repository.uisu.ac.id  
Internet Source

3%

2

mediaindonesia.com  
Internet Source

2%



Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches 2%



ab III Ananda Aulya Natasya 105331103620

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	2%
2	ejournal.ust.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
5	www.kajianpustaka.com Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	kolokiumkpmipb.wordpress.com Internet Source	1%
8	summer-absolutely.icu Internet Source	1%
9	Anisya Tri Rizkia, Wienike Dinar Pratiwi, Roni Nugraha Syafroni. "Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Media Audio Visual	1%



ab IV Ananda Aulya Natasya 105331103620

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lpcr.muhammadiyah.or.id Internet Source	1%
2	repository.upi.edu Internet Source	1%
3	hijauku.com Internet Source	1%
4	perpustakaan.menlhk.go.id Internet Source	1%
5	mbs-bumiayu.blogspot.com Internet Source	1%
6	seputarilmu.com Internet Source	<1%
7	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
9	id.wikipedia.org Internet Source	<1%



Ab V Ananda Aulya Natasya 105331103620

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**ANANDA AULYA NATASYA**, Lahir di Takalar, Kecamatan Pattallassang, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 15 Februari 2002. Anak Pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Nurlim E.S. S. Pd. Dan Firmansyah Habsi S.Sos.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN No. 1 Centre Pattallassang tahun 2014. Pada tahun 2017 menyelesaikan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 02 Takalar dan tamat di SMA Negeri 03 Takalar pada tahun 2020, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammdiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Selama berstatus sebagai mahasiswa, penulis giat mengikuti perkuliahan di kampus dan mengikuti program merdeka belajar yakni Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 1 di Universitas Airlangga, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Kuningan, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Surabaya, serta Program BKP-Asistensi Mengajar yang dilaksanakan di Kabupaten Bulukumba. Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan menulis skripsi dengan judul **“Analisis Teks Eksplanasi Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 2023.”**